

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN ANGGARAN 2023



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN

Jalan Willem AS No. 5 Palangka Raya 73111

Telp. 3227866 Fax. (0536)3224200, email : dtphp@kalteng.go.id



KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2022 dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan rencana. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Dinas tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2023 merupakan gambaran laporan capaian kinerja yang telah dicapai selama tahun 2023. Laporan Kinerja ini disusun untuk memenuhi Perda Nomor 3 Tahun 2008 serta memenuhi tanggung jawab sesuai dengan Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, dimana setiap eselon II wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan berdasarkan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022 – 2026.

Tanpa bisa menyebutkan satu persatu dan dengan rasa hormat yang sedalam-dalamnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023 ini. Karena ini semua merupakan hasil kerjasama dari semua pihak. Kami menyadari LKIP ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan serta kelemahannya, oleh karena itu, kami mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak guna penyempurnaan kedepan, mudah-mudahan laporan kinerja ini dapat dipergunakan atau dimanfaatkan sebagai salah satu dasar pengambilan kebijakan program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di tahun yang akan datang.



Palangka Raya, Pebruari 2023

KEPALA DINAS,

Ir. Hj. SUNARTI, M.M
Pembina Utama Madya
NIP.196909071994032005

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023 merupakan gambaran tentang capaian kinerjanya yang telah dicapai selama Tahun 2023 yang mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022, Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022 – 2026 dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2023. LKIP ini juga mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan serta hambatan-hambatan/ kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan untuk mencapai sasaran, selain itu juga mengungkapkan strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah terus berupaya untuk mencapai bobot tertinggi dari LKIP yang berdasarkan sistem SAKIP yaitu kategori A, dimana pada tahun 2016 memperoleh kategori B, dan meningkat menjadi kategori BB pada tahun, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 berharap pada tahun 2024 meningkat menjadi A.

Selanjutnya, sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2023, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis dan 9 (sembilan) indikator yang diwujudkan dalam 5 (Lima) program teknis pendukung per sasaran strategis.

Sasaran Strategis 1 , capaian kinerja sektor tanaman pangan dan hortikultura menunjukan trend yang menurun, khususnya komoditas padi, bawang merah dan cabai yang produksinya mengalami penurunan. Penurunan produksi disebabkan menurunnya produktivitas dan luas panen yang dipicu oleh faktor fenomena El Nino yang merupakan fenomena pemanasan Suhu Muka Laut (SML) di atas kondisi normal yang terjadi di Samudera Pasifik bagian tengah. Pemanasan SML meningkatkan potensi pertumbuhan awan di Samudera Pasifik sehingga mengurangi curah hujan di Indonesia, termasuk Kalimantan Tengah. Untuk kedepannya Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan optimis mampu meningkatkan produksi

tanaman pangan dengan adanya Program Food Estate. Melalui Food Estate diharapkan mampu meningkatkan produksi padi di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

Sasaran strategis 2 dan 3, capaian kinerja sektor peternakan secara umum stabil dan meningkat, baik populasi dan produksi ternaknya. Produksi telur selama 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan tren yang meningkat. Untuk capaian produksi telur pada tahun 2023 rata-rata meningkat dibanding tahun 2022. Capaian jangka menengah rata-rata melebihi 80%. Secara umum ketersediaan telur ayam ras di Provinsi Kalimantan Tengah mampu mencukupi kebutuhan masyarakat lokal.

Total realisasi anggaran pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan per 31 Desember Tahun 2023 sebesar Rp. Rp. 104.938.644.365,- (Seratus Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Lima Rupiah) atau 92, 37% dari Total Pagu Rp. 113.606.065.037,- (Seratus Tiga Belas Milyar Enam Ratus Enam Juta Eam Puluh Lima Ribu Tiga Puluh Tujuh Rupiah).

Penghargaan dan prestasi yang pernah diterima Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah selama tahun 2023 adalah Penghargaan PAHARI AWARD Tahun 2023, diberikan Bank Indonesia untuk kategori Mitra Strategis Pendukung Asesmen Ekonomi dan Keuangan Daerah Terbaik Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023 dan penghargaan peringkat Terbaik III Kategori “BB” (Sangat Baik) dengan nilai 79,15 berdasarkan Ikhtisar Laporan Hasil Evaluasi (LHE) atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022.

Pada Tahun Anggaran 2024 kedepan diharapkan capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dapat meningkat demi memperbaiki segala kekurangan yang terjadi di tahun 2023 dengan lebih memaksimalkan kinerja dengan dukungan fasilitas sarana/prasarana pertanian, sarana/prasarana kerja dan dukungan anggaran yang memadai terlebih dengan adanya Program Food Estate dari Pemerintah Pusat yang akan meningkatkan produksi pertanian dan peternakan secara menyeluruh. Dengan adanya dukungan tersebut diharapkan kinerja tahun 2024 lebih meningkat dari tahun sebelumnya yang pada akhirnya akan mensejahterakan kehidupan petani dan peternak serta menjaga stabilnya ketersediaan pangan dan hewani menuju swasembada pangan dan daging di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB.I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Struktur Organisasi.....	2
1.3. Tugas Pokok & Fungsi	4
1.4. Keadaan Pegawai	7
1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	8
BAB.II. PERENCANAAN KINERJA.....	10
2.1. Visi Misi.....	10
2.2. Tujuan dan Sasaran.....	10
2.3. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) TAHUN 2022 – 2026	12
2.4. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023.....	17
2.5. Rencana Kinerja Tahunan Tahun (RKT) 2023	22
2.6. Rencana Aksi Tahun 2023	26
BAB.III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	35
3.1. Sasaran Strategis DTPHP Tahun 2022 – 2026.....	35
3.2. Capaian Kinerja Tahun 2023	36
3.3. Meningkatnya Jumlah Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	38
3.3.1. Capaian Kinerja Komoditas Tanaman Pangan Tahun 2023	38
3.3.2. Capaian Kinerja Tanaman Hortikultura Tahun 2023	49
3.4. Meningkatnya Jumlah Populasi dan Produksi Peternakan Tahun 2023	65
3.5. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2023	75
3.6. Prestasi dan Penghargaan Tahun 2023	80

BAB.IV. PENUTUP.....	82
4.1. Kesimpulan.....	82
4.2. Saran.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel. 1.	Jumlah Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023.....	7
2.	Jumlah Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2023.....	7
3.	Jumlah Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional Tertentu Tahun 2023.....	7
4.	Aset Tanah s/d Tahun 2023.....	8
5.	Gedung dan Bangunan s/d Tahun 2023.....	8
6.	Jalan, Irigasi dan Jaringan s/d Tahun 2023.....	9
7.	Peralatan dan Mesin s/d Tahun 2023.....	9
8.	Aset Tetap Lainnya s/d Tahun 2023.....	9
9.	Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan Prov.Kalteng dari Th.2021 s.d Th.2023.....	39
10.	Persentase Kenaikan dan Penurunan Luas Panen Tanaman Pangan Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023	39
11.	Capaian Luas Panen Tanaman Pangan (Ha) Prov.Kalteng Tahun 2023	40
12.	Perkembangan Produktivitas Tanaman Pangan (Ton) Prov.Kalteng dari Tahun 2021s.d Th. 2023	43
13.	Persentase Kenaikan dan Penurunan Produktivitas Tanaman Pangan Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023	43
14.	Capaian Produktivitas Tanaman Pangan Prov.Kalteng Th. 2023	44
15.	Perkembangan Produksi Tanaman Pangan (ton) dari Tahun 2021 s.d Th. 2023	46
16.	Persentase Kenaikan dan Penurunan Produksi Tanaman Pangan Provinsi Kalteng Th.2018 s.d Th.2022	46
17.	Capaian Produksi Tanaman Pangan Prov.Kalteng (Ton) Tahun 2023....	47
18.	Perkembangan Luas Panen Tanaman Hortikultura dari Tahun 2021 sampai dengan 2023.....	50

19. Persentase Kenaikan dan Penurunan Luas Panen Hortikultura Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023	51
20. Capaian Luas Panen Tanaman Hortikultura Tahun 2023.....	52
21. Perkembangan produktivitas tanaman hortikultura Prov.Kalteng dari tahun 2021 sampai dengan 2023.....	55
22. Persentase Kenaikan dan Penurunan Produktivitas Tanaman Hortikultura Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023	56
23. Capaian Produktivitas Tanaman Hortikultura Prov.Kalteng Tahun 2023.....	57
24. Perkembangan jumlah produksi tanaman hortikultura dari tahun 2021 sampai dengan 2023.....	60
25. Persentase Kenaikan dan Penurunan Produksi Tanaman Hortikultura Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023	61
26. Capaian Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2023.....	62
27. Perkembangan jumlah populasi ternak Prov.Kalteng dari tahun 2021 sampai dengan 2023	66
28. Persentase Kenaikan dan Penurunan Jumlah Populasi Ternak di Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023	66
29. Capaian Jumlah Populasi Ternak (ekor) Prov.Kalteng Tahun 2023.....	67
30. Perkembangan jumlah produksi daging ternak dari tahun 2021 sampai dengan 2023.....	69
31. Persentase Kenaikan dan Penurunan Jumlah Produksi Ternak di Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023	70
32. Capaian Jumlah Produksi Daging Ternak (ekor) Prov.Kalteng Tahun 2023.....	70
33. Perkembangan jumlah produksi telur dari tahun 2021 s.d 2023.....	72
34. Persentase Kenaikan dan Penurunan Jumlah Produksi Telur di Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023	72
35. Capaian Jumlah Produksi Telur (Kg) Tahun 2023.....	73

36. Capaian Realisasi Keuangan Tahun 2021 s.d Tahun 2023.....	75
37 Realisasi Keuangan Program Teknis Pendukung Sasaran Strategis Tahun 2022	77



DAFTAR GRAFIK

Grafik.	1.	Capaian Luas Panen Tanaman Pangan (ha) Tahun 2023	40
	2.	Capaian Produktivitas Tanaman Pangan (ton/ha) Tahun 2023	44
	3.	Capaian Produksi Tanaman Pangan (Ton) Tahun 2023	47
	4.	Capaian Luas Panen Tanaman Hortikultura (Ha, m ²) Tahun 2023	53
	5.	Capaian Produktivitas Tanaman Hortikultura (ton/Ha,tangkai/m ² ,kilogram/ m ²) Tahun 2023.....	58
	6.	Capaian Produksi Tanaman Hortikultura (Ton, tangkai,kilogram) Tahun 2023	63
	7.	Capaian Jumlah Populasi Ternak Provinsi Kalteng Tahun 2023	68
	8.	Capaian Jumlah Produksi Daging Ternak Provinsi Kalteng Tahun 2023	71
	9.	Capaian Jumlah Produksi Telur (Kg) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	73
	10.	Capaian Realisasi Keuangan Tahun 2021 s.d Tahun 2023	76

BAB.I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

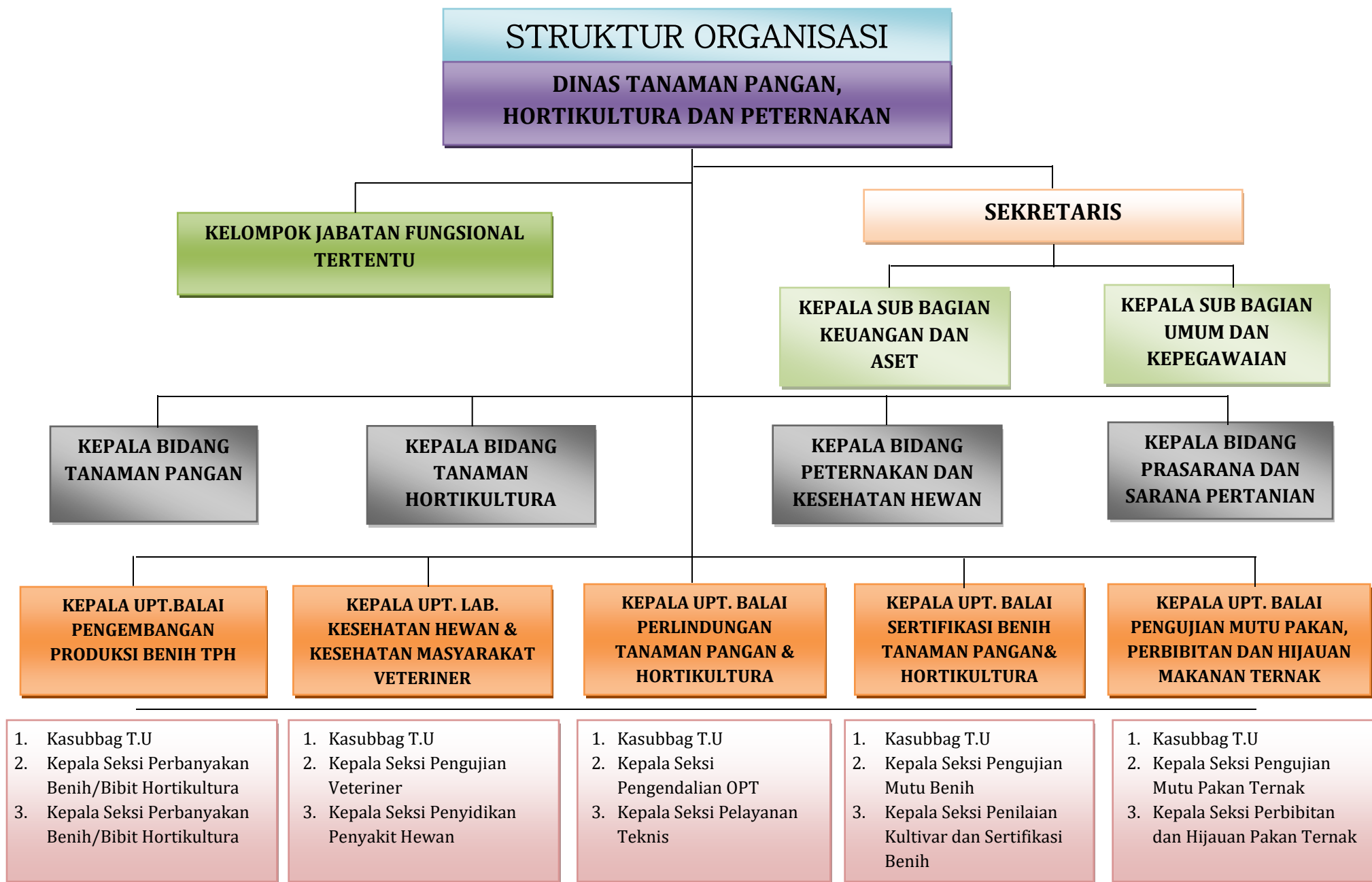
Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Tanaman Pangan, Peternakan dan Hortikultura diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2023 yang merupakan perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 37 Tahun 2022 tanggal 01 November Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Perangkat Daerah.

Bagan susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan dapat dilihat seperti dalam bagan berikut ini,



1.3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 37 Tahun 2022 tanggal 01 November Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai tugas pokok membantu Gubernur dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Susunan struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas.
2. Sekretariat, membawahi
 - a. Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang terdiri dari:
 - a. Bidang Tanaman Pangan
 - b. Bidang Tanaman Hortikultura
 - c. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan,
 - d. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
4. Kelompok Jabatan Fungsional.
5. Unit Pelaksana Teknis

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
3. Penetapan standar teknis pelayanan minimal di bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
4. Penyediaan dukungan pengembangan infrastruktur, sarana pertanian, produksi, perlindungan, benih/bibit, pakan/hijauan makanan ternak, pengolahan dan pemasaran hasil, kelembagaan, pembiayaan, investasi, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi spesifik lokasi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
5. Pengawasan peredaran sarana pertanian pangan, hortikultura dan peternakan;

6. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian pangan, hortikultura dan peternakan;
7. Perumusan program penyuluhan pertanian pangan, hortikultura dan peternakan;
8. Penyelenggaraan penyuluhan pertanian pangan, hortikultura dan peternakan;
9. Penyelenggaraan pengaturan pembinaan dan bimbingan teknis, pengawasan, pemantauan, evaluasi dibidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
10. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan dinas.

Sedangkan **aspek strategis eksternal** yang merupakan tantangan (threats) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah adalah :

1. Kualitas sebagian besar sumber daya manusia pertanian (petani dan peternak) yang masih rendah, hal ini sangat berpengaruh pada ketrampilan dan kemampuan petani/peternak untuk berusahatani/berternak.
2. Lemahnya aksesibilitas petani/peternak untuk memanfaatkan lembaga permodalan, lembaga penyediaan produksi dan lembaga pemasarannya.
3. Makin berkurangnya minat generasi muda untuk berkarya di sektor pertanian dan peternakan.
4. Perubahan iklim global
5. Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian pangan
6. Harga produk pertanian dan peternakan primer masih rendah
7. Pemotongan sapi betina produktif
8. Gangguan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)
9. Kebijakan import yang mengancam produk pertanian/peternak lokal.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dalam melaksanakan urusannya terdapat isu-isu strategis sebagai berikut :

1. Masih rendahnya produktivitas hasil-hasil pertanian.
2. Masih rendahnya daya saing pemasaran produk pertanian.
3. Anomali Iklim sebagai akibat fenomena alam menyebabkan ancaman gagal panen dan gagal produksi sehingga berpengaruh terhadap kelangkaan bahan baku industri.
4. Alih fungsi lahan pangan ke non pangan.

5. Tingkat pelayanan penyuluhan, kelembagaan penyuluh di daerah belum merata.
6. Masih kurangnya SDM dalam kuantitas dan kualitas penyuluh.
7. Koordinasi dan sinkronisasi penyelenggaraan penyuluhan belum maksimal.

Isu-isu lain yang penting dicermati berdasarkan RPJMD Tahun 2022 - 2026 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut:

1. Masalah Penyediaan Infrastruktur Pendukung Pertanian

Permasalahan dalam infrastruktur pertanian Provinsi Kalimantan Tengah yang paling utama adalah menyangkut ketersediaan infrastruktur dasar bagi berjalannya roda pembangunan daerah meliputi permasalahan aksesibilitas daerah, irigasi teknis. Permasalahan-permasalahan tersebut mencakup : masih terbatasnya infrastruktur pengairan yang mendukung ketahanan pangan. Pertanian merupakan sub sektor yang memiliki laju pertumbuhan PDRB rata-rata relatif tinggi di Kalimantan Tengah, yaitu sebesar 1,2 persen. Oleh sebab itu, ketersediaan dan operasional sarana irigasi teknis menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting untuk mendukung agar sektor pertanian terus terpacu pertumbuhannya.

2. Masalah Pengembangan Ekonomi Lokal

Permasalahan bidang ekonomi menjadi isu utama perencanaan pembangunan Kalimantan Tengah, menyangkut upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan kondisi geografi, demografi, dan corak daerah yang paling mampu meningkatkan kinerja ekonomi daerah.

Permasalahan pada bidang pertanian dan peternakan antara lain menyangkut optimalisasi lahan pertanian, ketersediaan lapangan kerja, pengangguran, pengembangan industri hilir, pengembangan tata niaga komoditas, dan masih rendahnya investasi. Hal-hal yang menjadi fokus untuk dituntaskan antara lain :

- a. Pengelolaan pertanian dan peternakan belum dikelola secara profesional dan sebagian besar masih dikelola secara tradisional.
- b. Masih rendahnya produktivitas bidang pertanian dan peternakan.
- c. Belum terselenggaranya sistem perekonomian kerakyatan yang terpadu.
- d. Pembangunan pertanian dan peternakan yang belum berorientasi pasar/bisnis.

1.4. KEADAAN PEGAWAI

Keberadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah, merupakan potensi Sumber daya manusia (SDM) yang berperan serta di dalam pengembangan pembangunan pertanian dan peternakan di Kalimantan Tengah secara menyeluruh. Adapun jumlah Pegawai Negeri Sipil yang ada di lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah,

Tabel.1. Jumlah Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023
(PNS/CPNS/Tenaga Kontrak)

No.	PENDIDIKAN	Jumlah		Total
		L	P	
1	SD/Sederajat	1	-	1
2	SMP/Sederajat	1	-	2
3	SMA/Sederajat	49	6	55
4	D1	-	-	-
5	D2	-	-	-
6.	D3	5	2	6
7.	D4	-	-	-
8.	S-1 (Sarjana)	56	37	93
9.	S-2 (Magister)	10	8	18
10.	S-3 (Doktor)	1	-	1
Jumlah		124	52	176

Sumber : Subbag Umum & Kepegawaian. DTPHP Kalteng Tahun 2023

Tabel.2. Jumlah Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2023

No.	PANGKAT/GOLONGAN	Jumlah		Total
		L	P	
1	Golongan I	1	-	1
2	Golongan II	27	1	28
3	Golongan III	74	41	115
4	Golongan IV	21	11	32
		123	53	176

Sumber : Subbag Umum & Kepegawaian. DTPHP Kalteng Tahun 2023

Tabel.3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional Tertentu Tahun 2023

No.	Jenis Jabatan	Jumlah (Orang)		Total (orang)
		L	P	
1	Eselon II.a	-	1	1
2	Eselon III.a	6	3	9
3	Eselon IV.a	8	6	14
4	Jabatan Fungsional Tertentu	51	30	81
Jumlah		65	40	105

Sumber : Subbag Umum & Kepegawaian. DTPHP Kalteng Tahun 2023

1.5. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

Sebagai sarana dan prasarana penunjang dalam rangka operasional bagi terlaksananya pembangunan pertanian dan peternakan, keberadaan sarana dan prasarana baik berupa alat, mesin, tanah, serta bangunan menjadi aset pendukung dalam rangka pelaksanaan program kerja pemerintah. Adapun jenis aset Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dibawah pengelolaan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah, dapat di lihat pada Tabel berikut :

Tabel.4. Aset Tanah s/d Tahun 2023

No.	Jenis Aset	Luas	Letak/ Alamat	Nilai Aset
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Tanpa Golongan	33,040	Jl. Merapi	4,956,000,000
2	Tanah Bangunan Rumah Negara Tanpa Golongan	1,200	Jl. Sesepe Madu No. 11	72,000,000
3	Tanah Bangunan Rumah Negara Tanpa Golongan	1,200	Jl. Sesepe Madu No. 06	72,000,000
4	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	750	Jl. Cilik Riwut Km. 6,5	465,967,084
5	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1,375	Jl. Cilik Riwut Km. 3,5	315,000,000
6	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	12,719	Jl. Willem A.S No. 02	2,543,800,000
7	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3,100	Jl. Cilik Riwut Km. 3	155,000,000
8	Tanah Kebun	499,988	Jl. Cilik Riwut Km. 37	4,999,900,000
09	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	12,720	Jl. Willem A.S No. 05	2,544,000,000
10	Tanah Kebun	100,000	Ds. Jabiren Raya	169,111,000

Sumber : Subbag. Keuangan & Aset, DTPHP Kalteng Tahun 2023

Tabel.5. Gedung dan Bangunan s/d Tahun 2023

No	Jenis Aset	Jumlah (Buah)	Nilai aset (Rp)
1	Gedung dan bangunan		50.014.824.436

Sumber : Subbag. Keuangan & Aset, DTPHP Kalteng Tahun 2023

Tabel.6. Jalan, Irigasi dan Jaringan s/d Tahun 2023

No.	Jenis Aset	Nilai Aset (Rp)
1	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.606.660.798

Sumber : Subbag. Keuangan & Aset, DTPHP Kalteng Tahun 2023

Tabel.7. Peralatan dan Mesin s/d Tahun 2023

No	Jenis Aset	Nilai Aset (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	47.273.776.316

Sumber : Subbag. Keuangan & Aset, DTPHP Kalteng Tahun 2023

Tabel.8. Aset Tetap Lainnya s/d Tahun 2023

No	Jenis Aset	Nilai Aset (Rp)
1	Aset tetap lainnya	6.038.765.002,99

Sumber : Subbag. Keuangan & Aset, DTPHP Kalteng Tahun 2023

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan langkah awal dalam siklus penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang memuat tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis dan cara pencapaian tujuan yang ingin dicapai oleh Instansi Pemerintah yang bersangkutan.

Dalam menyusun perencanaan pembangunan di bidang pertanian dan peternakan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah menerapkan azas Bottom Up dan Top Down. Azas Bottom Up dilakukan dengan menyaring aspirasi masyarakat petani yang diusulkan melalui UPTD/bidang teknis, kemudian dimusyawarahkan secara formal melalui kegiatan Musrenbangtan berjenjang dari tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional, secara informal melalui aspirasi masyarakat yang dihimpun dari lapangan. Selanjutnya dilakukan secara top down dengan sinkronisasi aspirasi masyarakat tersebut dengan kebijakan dan program yang sudah dituangkan dalam dokumen perencanaan seperti RPJMD dan RENSTRA Dinas Tanaman pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah.

Program dan kegiatan yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) dilengkapi dengan indikator kinerja yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Reformasi Birokrasi yang akan dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah dalam kurun waktu 5 tahun mendatang. Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah 2021-2026 ini merupakan dokumen perencanaan yang berisi: visi, misi, tujuan, target, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan selama lima tahun ke depan (2021-2026). Oleh karena itu, dokumen Renstra ini merupakan acuan dan arahan bagi Jajaran Birokrasi di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pertanian periode 2021-2026 secara menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergi baik di dalam maupun antar sektor terkait.

2.1. VISI DAN MISI

Perumusan Visi dan Misi jangka menengah merupakan salah satu tahap penting penyusunan dokumen RENSTRA SKPD sebagai hasil dari analisis sebelumnya yang mengacu pada RPJMD Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2016 – 2021, maka dirumuskan **Visi** Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah adalah :

” Kalteng Semakin Maju, Mandiri & Adil untuk Kesejahteraan Segenap Masyarakat Menuju Kalteng BERKAH (Bermartabat, Elok, Religius, Kuat, Amanah dan Harmonis) ”

Sedangkan yang menjadi **Misi** Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah adalah :

- 1. Pemantapan tata ruang wilayah provinsi**
- 2. Pengelolaan infrastruktur**
- 3. Pengelolaan sumber daya air, pesisir dan pantai**
- 4. Pengendalian inflasi, pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan**
- 5. Pemantapan tata kelola pemerintah daerah**
- 6. Pendidikan, kesehatan dan pariwisata**
- 7. Pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam**

2.2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran ditetapkan dengan mengacu kepada visi dan misi sebagai gambaran tentang kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang.

A. TUJUAN

Tujuan dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Tengah 2021 – 2026 adalah :

- (1) Terwujudnya peningkatan pemenuhan kebutuhan pangan dan daging melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan baik pada aspek ketersediaan, distribusi

maupun konsumsi secara berkelanjutan dalam mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan.

- (2) Meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan, hortikultura dan daging melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan bagi Petani dan Peternak.
- (3) Tersedianya sarana dan prasarana pertanian dan peternakan dalam rangka pengembangan tanaman pangan, hortikultura dan Peternakan.
- (4) Meningkatnya nilai tambah hasil produksi pertanian dan peternakan melalui pemberdayaan pasca panen, serta pengolahan dan Pemasaran Hasil.
- (5) Berkembangnya kawasan Pertanian dan Peternakan menjadi sentra produksi pertanian dan Peternakan yang berorientasi pasar
- (6) Terwujudnya peningkatan penguatan kapasitas kelembagaan petani dan kelembagaan usaha .

B. SASARAN STRATEGIS

Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan 2021 – 2026 adalah :

- (1). MENINGKATNYA LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS DAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**
- (2) MENINGKATNYA JUMLAH POPULASI DAN PRODUKSI TERNAK**
- (3) MENINGKATNYA PRODUKSI TELUR**

2.3. PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2022 - 2026

Indikator kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan tengah merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021-2026 dapat dilihat sebagai berikut



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
Jl. Willem AS No. 5 Telp. (0536) 3227866
Website. <https://dinastphp.kalteng.go.id>, Email.dtpHP.kalteng.go.id
PALANGKA RAYA

REVIU INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **Ir. Hj. SUNARTI, M.M**

Jabatan : KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN
PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

selanjutnya disebut pihak pertama,

N a m a : **H. SUGIANTO SABRAN**

Jabatan : GUBERNUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua,

Guna mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik maka perlu untuk menetapkan indicator kinerja utama tahun 2021 – 2026 sebagaimana terlampir.

Demikian penetapan Indikator Kinerja Utama ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan program kegiatan kinerja.

Palangka Raya, 24 Januari 2024

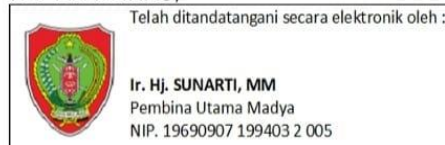
Pihak Kedua,

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

H.SUGIANTO SABRAN

Pihak Pertama,

KEPALA DINAS,





PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
 Jl. Willem AS No. 5 Telp. (0536) 3227866
 Website. <https://dinastphp.kalteng.go.id>, Email.dtpHP.kalteng.go.id
PALANGKA RAYA

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Unit : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah

Tugas dan Fungsi : a. Urusan Pertanian dan
b. Urusan Peternakan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Cara Perhitungan	Sumber Data
1	Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Produktivitas Tanaman Pangan (Ton/ha) a. Padi b. Jagung c. Kedelai d. Ubi Kayu 2. Produksi Tanaman Pangan (Ton) a. Padi b. Jagung c. Kedelai d. Ubi Kayu 3. Produktivitas Tanaman Hortikultura (ton/ha) a. Buah-buahan (ton/ha) 1. Jeruk 2. Durian 3. Rambutan 4. Nenas 5. Pisang b. Sayuran (ton/ha) 1. Bawang Merah 2. Cabai Besar 3. Cabai Rawit 4. Produksi Tanaman Hortikultura a. Buah-buahan (ton) 1. Jeruk 2. Durian 3. Rambutan 4. Nenas	Total produksi tanaman pangan (ton) dibagi total luas panen tanaman pangan (ha) Total produksi tanaman pangan (ton) seluruh Kabupaten/Kota Total produksi hortikultura dibagi luas panen hortikultura Produksi habis (januari s.d Desember) ditambah produksi belum habis dibulan Desember	Bidang Teknis Terkait pada DTPHP dan BPS Kalteng Bidang Teknis Terkait pada DTPHP dan BPS Kalteng Bidang Teknis Terkait pada DTPHP dan BPS Kalteng Bidang Teknis Terkait pada DTPHP dan Sistem Penyediaan Data Statistik Hortikultura Kementan RI



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
 Jl. Willem AS No. 5 Telp. (0536) 3227866
 Website. <https://dinastphp.kalteng.go.id>, Email.dtphp.kalteng.go.id
PALANGKA RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Cara Perhitungan	Sumber Data
		b. Sayuran (ton) 1. Bawang Merah 2. Cabai Besar 3. Cabai Rawit		
2.	Meningkatnya Populasi Peternakan dan Produksi Daging Ternak	1. Jumlah Populasi Ternak (ekor) a. Sapi Potong b. Kambing c. Babi d. Ayam Buras e. Ayam Ras Petelur f. Ayam Ras Pedaging g. Itik 2. Jumlah Produksi Ternak (ton) a. Sapi Potong b. Kambing c. Babi d. Ayam Buras e. Ayam Ras Petelur f. Ayam Ras Pedaging g. Itik	(Jumlah populasi ternak tahun sebelumnya + jumlah kelahiran ternak pada tahun yang bersangkutan) - (jumlah kematian ternak pada tahun yang bersangkutan + jumlah ternak yang dipotong pada tahun yang bersangkutan) + pemasukan ternak tahun yang bersangkutan – jumlah ternak yang keluar pada tahun yang bersangkutan Jumlah populasi ternak tahun yang bersangkutan x karkas (daging yang di konsumsi)	Bidang Peternakan & Kesehatan Hewan se Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
Jl. Willem AS No. 5 Telp. (0536) 3227866
Website. <https://dinastphp.kalteng.go.id>, Email.dtphp.kalteng.go.id
PALANGKA RAYA


No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Cara Perhitungan	Sumber Data
3	Meningkatnya Produksi Telur	Jumlah Produksi Telur (kilogram) a. Ayam Buras b. Ayam Ras Petelur c. Itik	Jumlah populasi ternak ayam/itik x produktivitas telur	Bidang Peternakan & Kesehatan Hewan se Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah

Palangka Raya, 24 Januari 2024

Pihak Kedua,
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

H.SUGIANTO SABRAN



Pihak Pertama,
KEPALA DINAS,

Telah ditandatangani secara elektronik oleh :

Ir. Hj. SUNARTI, MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19690907 199403 2 005



2.4. PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut

	<p>PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN Jl. Willem AS No. 5 Telp. (0536) 3227866 Website. https://dinastphp.kalteng.go.id, Email.dtpnp.kalteng.go.id PALANGKA RAYA</p>
<p>PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023</p>	
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :</p>	
N a m a	: Ir. Hj. SUNARTI, M.M
Jabatan	: KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
selanjutnya disebut pihak pertama,	
N a m a	: H. SUGIANTO SABRAN, S.IP
Jabatan	: GUBERNUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua,	
<p>Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.</p> <p>Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>	
Palangka Raya, Januari 2023	
Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,	KEPALA DINAS,
H.SUGIANTO SABRAN, S.IP	<div><p>Telah ditandatangani secara elektronik oleh : Ir. Hj. SUNARTI, MM Pembina Utama Madya NIP. 19690907 199403 2 005</p></div>



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN

Jl. Willem AS No. 5 Telp. (0536) 3227866

Website. <https://dinastphp.kalteng.go.id>, Email. dtphp.kalteng.go.id

PALANGKA RAYA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Meningkatnya Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Luas Panen Tanaman Pangan a. Padi b. Jagung c. Kedelai d. Ubi Kayu 2. Produktivitas Tanaman Pangan a. Padi b. Jagung c. Kedelai d. Ubi Kayu 3. Jumlah Produksi Tanaman Pangan a. Padi b. Jagung c. Kedelai d. Ubi Kayu 4. Luas Panen Tanaman Hortikultura a. Buah-buahan 1. Jeruk 2. Durian 3. Rambutan 4. Nenas 5. Pisang b. Sayur 1. Bawang Merah 2. Cabai Besar 3. Cabai Rawit 4. Kacang Panjang c. Tanaman Hias 1. Anggrek 2. Mawar d. Tanaman Biofarmaka 1. Jahe 2. Kunyit	Ha Ha Ha Ha Ton/Ha Ton/Ha Ton/Ha Ton/Ha Ton Ton Ton Ton Ha Ha Ha Ha Ha Ha Ha Ha Ha Ha M ² M ² M ² M ²	170.824 28.231 99,2 3.516 4,10 5,89 1,59 27,65 663.617 147.858,14 155,21 109.866,38 586 1.059 2.765 493 2.019 1.046 1.053 2.330 2.060 1.831 885 381.286 194.609



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
 Jl. Willem AS No. 5 Telp. (0536) 3227866
 Website. <https://dinastphp.kalteng.go.id>, Email.dtpHP.kalteng.go.id
PALANGKA RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
		5. Produktivitas Tanaman Hortikultura		
		a. Buah-buahan		
		1. Jeruk	Ton/Ha	18,86
		2. Durian	Ton/Ha	6,51
		3. Rambutan	Ton/Ha	4,73
		4. Nenas	Ton/Ha	94,67
		5. Pisang	Ton/Ha	20,25
		b. Sayuran		
		1. Bawang Merah	Ton/Ha	7,07
		2. Cabai Besar	Ton/Ha	6,15
		3. Cabai Rawit	Ton/Ha	6,12
		4. Kacang Panjang	Ton/Ha	2,53
		c. Tanaman Hias		
		1. Anggrek	Tangkai/ M ²	5,65
		2. Mawar	Tangkai/ M ²	3,47
		d. Tanaman Biofarmaka		
		1. Jahe	Ton/M ²	2,20
		2. Kunyit	Ton/M ²	1,94
		6. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura		
		a. Buah-buahan		
		1. Jeruk	Ton	13.893
		2. Durian	Ton	7.695
		3. Rambutan	Ton	9.760
		4. Nenas	Ton	14.064
		5. Pisang	Ton	33.815
		b. Sayuran		
		1. Bawang Merah	Ton	7.988
		2. Cabai Besar	Ton	6.416
		3. Cabai Rawit	Ton	8.309
		4. Kacang Panjang	Ton	7.615



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN

Jl. Willem AS No. 5 Telp. (0536) 3227866

Website. <https://dinastphp.kalteng.go.id>, Email.dtphp.kalteng.go.id

PALANGKA RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
		c. Tanaman Hias 1. Anggrek 2. Mawar	Tangkai Tangkai	12.990 6.884
		d. Tanaman Biofarmaka 1. Jahe 2. Kunyit	Ton Ton	766.798 333.277
2.	Meningkatnya Populasi dan Produksi Daging Ternak	1. Jumlah Populasi Ternak a. Sapi Potong b. Kerbau c. Kambing d. Babi e. Ayam Buras f. Ayam Ras Petelur g. Ayam Ras Pedaging h. Itik 2. Jumlah Produksi Ternak a. Sapi Potong b. Kerbau c. Kambing d. Babi e. Ayam Buras f. Ayam Ras Petelur g. Ayam Ras Pedaging h. Itik	Ekor Ekor Ekor Ekor Ekor Ekor Ekor Ekor Ton Ton Ton Ton Ton Ton Ton Ton	105.459 14.490 56.498 275.390 3.347.926 520.580 27.524.246 349.725 5.386 98 254 2.041 2.805 44 42.652 215
3.	Meningkatnya Produksi Telur	1. Jumlah Produksi Telur a. Ayam Buras b. Ayam Ras Petelur c. Itik	Kilogram Kilogram Kilogram	2.596.096 7.136.250 1.827.790



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
 Jl. Willem AS No. 5 Telp. (0536) 3227866
 Website. <https://dinastphp.kalteng.go.id>, Email.dtphp.kalteng.go.id
PALANGKA RAYA

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan	40.892.640.708	APBD Murni
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	85.596.067.151	APBD Murni
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	17.277.581.000	APBD Murni
4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner	1.350.000.000	APBD Murni
5. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	800.000.000	APBD Murni
6. Program Penyuluhan Pertanian	1,575,000.000	APBD Murni

Palangka Raya, 24 Januari 2023

Pihak Kedua,

**GUBERNUR KALIMANTAN
TENGAH,**

H.SUGIANTO SABRAN,S.IP

Pihak Pertama,

KEPALA DINAS,



Telah ditandatangani secara elektronik oleh :

Ir. Hj. SUNARTI, MM
 Pembina Utama Madya
 NIP. 19690907 199403 2 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
 dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

2.5. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN ANGGARAN 2023



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
 Jl. Willem AS No. 5 Telp. (0536) 3227866
 Website. <https://dinastphp.kalteng.go.id>, Email.dtpHP.kalteng.go.id
PALANGKA RAYA

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Meningkatnya Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Luas Panen Tanaman Pangan a. Padi b. Jagung c. Kedelai d. Ubi Kayu 2. Produktivitas Tanaman Pangan a. Padi b. Jagung c. Kedelai d. Ubi Kayu 3. Produksi Tanaman Pangan a. Padi b. Jagung c. Kedelai d. Ubi Kayu 4. Luas Panen Tanaman Hortikultura a. Buah-buahan 1. Jeruk 2. Durian 3. Rambutan 4. Nenas 5. Pisang b. Sayur 1. Bawang Merah 2. Cabai Besar 3. Cabai Rawit 4. Kacang Panjang c. Tanaman Hias 1. Anggrek 2. Mawar d. Tanaman Biofarmaka 1. Jahe 2. Kunyit	Ha Ha Ha Ha Ton/Ha Ton/Ha Ton/Ha Ton/Ha Ton Ton Ton Ton Ha Ha Ha Ha Ha Ha Ha Ha Ha Ha M ² M ² M ² M ²	170.824 28.231 99,2 3.516 4,10 5,89 1,59 27,65 663.617 147.858,14 155,21 109.866,38 586 1.059 2.765 493 2.019 1.046 1.053 2.343 2.060 1.831 885 381.286 194.609



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN

Jl. Willem AS No. 5 Telp. (0536) 3227866

Website. <https://dinastphp.kalteng.go.id>, Email.dtphp.kalteng.go.id

PALANGKA RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
		5. Produktivitas Tanaman Hortikultura		
		a. Buah-buahan		
		1. Jeruk	Ton/Ha	18,86
		2. Durian	Ton/Ha	6,51
		3. Rambutan	Ton/Ha	4,73
		4. Nenas	Ton/Ha	94,67
		5. Pisang	Ton/Ha	0,25
		b. Sayuran		
		1. Bawang Merah	Ton/Ha	7,07
		2. Cabai Besar	Ton/Ha	6,15
		3. Cabai Rawit	Ton/Ha	6,26
		4. Kacang Panjang	Ton/Ha	2,53
		c. Tanaman Hias		
		1. Anggrek	Tangkai/ M ²	5,65
		2. Mawar	Tangkai/ M ²	3,47
		d. Tanaman Biofarmaka		
		1. Jahe	Ton/M ²	2,20
		2. Kunyit	Ton/M ²	1,94
		6. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura		
		a. Buah-buahan		
		1. Jeruk	Ton	13.893
		2. Durian	Ton	7.695
		3. Rambutan	Ton	9.760
		4. Nenas	Ton	14.064
		5. Pisang	Ton	33.815
		b. Sayuran		
		1. Bawang Merah	Ton	7.988
		2. Cabai Besar	Ton	6.416
		3. Cabai Rawit	Ton	8.161
		4. Kacang Panjang	Ton	7.615
		c. Tanaman Hias		
		1. Anggrek	Tangkai	12.990
		2. Mawar	Tangkai	6.884
		d. Tanaman Biofarmaka		
		1. Jahe	Ton	766.798
		2. Kunyit	Ton	333.277



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN

Jl. Willem AS No. 5 Telp. (0536) 3227866

Website. <https://dinastphp.kalteng.go.id>, Email. dtphp.kalteng.go.id

PALANGKA RAYA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
2.	Meningkatnya Populasi dan Produksi Daging Ternak	1. Jumlah Populasi Ternak a. Sapi Potong b. Kerbau c. Kambing d. Babi e. Ayam Buras f. Ayam Ras Petelur g. Ayam Ras Pedaging h. Itik 2. Jumlah Produksi Ternak a. Sapi Potong b. Kerbau c. Kambing d. Babi e. Ayam Buras f. Ayam Ras Petelur g. Ayam Ras Pedaging h. Itik	Ekor Ekor Ekor Ekor Ekor Ekor Ekor Ekor Ton Ton Ton Ton Ton Ton Ton Ton	105.459 14.490 56.498 275.390 3.347.926 520.580 27.524.246 349.725 5.386 98 254 2.041 2.805 44 42.652 215
3.	Meningkatnya Produksi Telur	1. Jumlah Produksi Telur a. Ayam Buras b. Ayam Ras Petelur c. Itik	Kilogram Kilogram Kilogram	2.596.096 7.136.250 1.827.790

Palangka Raya, Januari 2022



Pihak Pertama,
KEPALA DINAS,

Ir. RIZA RAHMADI., M.M
 NIP. 19640723 199003 1 006



2.6. RENCANA AKSI TAHUN 2023



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN**

Jalan Willem AS No. 5 Palangka Raya 73111
Telp. 3227866 Fax. (0536)32 24200, email : dtphp@kalteng.go.id

RENCANA AKSI PELAPORAN KINERJA DAN PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

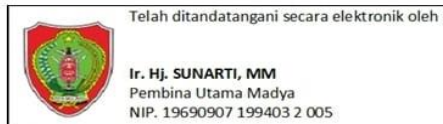
N A M A : **Ir. Hj. SUNARTI, M.M**
JABATAN : KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN
PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Berjanji akan membuat Laporan Capaian Kinerja per Triwulan (Laporan Triwulan) sesuai Dokumen Rencana Aksi Pelaporan dan Pengukuran Kinerja ini sebagai pengendalian dan pemantauan progress kemajuan kinerja selama satu tahun. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami Bersama.

Palangka Raya, 24 Januari 2023

KEPALA DINAS,

Telah ditandatangani secara elektronik oleh :



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara





PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN

Jalan Willem AS No. 5 Palangka Raya 73111
 Telp. 3227866 Fax. (0536)32 24200, email : dtphp@kalteng.go.id

A. TARGET REALISASI KINERJA TAHUN 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	TARGET REALISASI KINERJA				KET
					Trw.1	Trw.2	Trw.3	Trw.4	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya jumlah luas panen, produktivitas dan produksi tanaman pangan dan hortikultura	1. Luas Panen Tanaman Pangan							
		a. Padi	Ha	170.824	34.165	85.412	145.200	170.824	1
		b. Jagung	Ha	28.231	5.646	14.116	23.996	28.231	1
		c. Kedelai	Ha	99,2	20	50	84	99	1
		d. Ubi Kayu	Ha	3.413	683	1.707	2.901	3.413	1
		2 Produktivitas Tanaman Pangan							
		a. Padi	Ton/ha	4,10	3,88	3,88	3,88	3,88	1
		b. Jagung	Ton/ha	5,89	5,24	5,24	5,24	5,24	1
		c. Kedelai	Ton/ha	1,59	1,56	1,56	1,56	1,56	1
		d. Ubi Kayu	Ton/ha	27,65	32,19	32,19	32,19	32,19	1
		3. Jumlah Produksi Tanaman Pangan							
		a. Padi	Ton	663.617	132.723	331.809	564.074	663.617	1
		b. Jagung	Ton	147.858,14	29.572	73.929	125.679	147.858	1
		c. Kedelai	Ton	155,21	31,04	77,61	131,93	155,21	1
		d. Ubi Kayu	Ton	109.866,38	21.973	54.933	93.386	109.866	1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	TARGET REALISASI KINERJA				KET
					Trw.1	Trw.2	Trw.3	Trw.4	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11
		4 Luas Panen Tanaman Hortikultura							
		a. Buah-buahan							
		1. Jeruk	Ha	586	117	293	498	586	1
		2. Durian	Ha	1.059	212	530	900	1.059	1
		3. Rambutan	Ha	2.765	553	1.383	2.350	2.765	1
		4. Nenas	Ha	493	99	247	419	493	1
		5. Pisang	Ha	2.019	404	1.010	1.716	2.019	1
		b. Sayuran							
		1. Bawang merah	Ha	1.046	209	523	889	1.046	1
		2. Cabai Besar	Ha	1.053	211	527	895	1.053	1
		3. Cabai Rawit	Ha	2.330	466	1.165	1.981	2.330	1
		4. Kacang Panjang	Ha	2.060	412	1.030	1.751	2.060	1
		c. Tanaman Hias							
		a. Anggrek	M ²	1.831	366	916	1.556	1.831	1
		b. Mawar	M ²	885	177	443	752	885	1
		d. Tanaman Biofarmaka							
		a. Jahe	M ²	381.286	76.257	190.643	324.093	381.286	1
		b. Kunyit	M ²	194.609	38.922	97.305	165.418	194.609	1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	TARGET REALISASI KINERJA				KET
					Trw.1	Trw.2	Trw.3	Trw.4	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11
		5 Produktivitas Tanaman Hortikultura							
		a. Buah-buahan							
		1. Jeruk	Ton/ha	18,86	3,77	5,66	16,03	18,86	1
		2. Durian	Ton/ha	6,51	1,30	1,95	5,53	6,51	1
		3. Rambutan	Ton/ha	4,73	0,95	1,42	4,02	4,73	1
		4. Nenas	Ton/ha	94,67	18,93	28,40	80,47	94,67	1
		5. Pisang	Ton/ha	20,25	4,05	6,08	17,21	20,25	1
		b. Sayuran							
		1. Bawang merah	Ton/ha	7,07	1,41	2,12	6,01	7,07	1
		2. Cabai Besar	Ton/ha	6,15	1,23	1,85	5,23	6,15	1
		3. Cabai Rawit	Ton/ha	6,12	1,22	1,84	5,20	6,12	1
		4. Kacang Panjang	Ton/ha	2,53	0,51	0,76	2,15	2,53	1
		c. Tanaman Hias							
		a. Anggrek	Tangkai/M ²	5,65	1,13	1,70	4,80	5,65	1
		b. Mawar	Tangkai/M ²	3,47	0,69	1,04	2,95	3,47	1
		d. Tanaman Biofarmaka							
		a. Jahe	Ton/M ²	2,20	0,44	0,66	1,87	2,20	1
		b. Kunyit	Ton/M ²	1,94	0,39	0,58	1,65	1,94	1

NO	SASARAN STRATEGIS			INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	TARGET REALISASI KINERJA				KET
							Trw.1	Trw.2	Trw.3	Trw.4	
1	2			3	5	6	7	8	9	10	11
				6. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura							
				a. Buah-buahan							
				1. Jeruk	Ton	13.893	2.779	6.947	11.809	13.893	1
				2. Durian	Ton	7.695	1.539	3.848	6.541	7.695	1
				3. Rambutan	Ton	9.760	1.952	4.880	8.296	9.760	1
				4. Nenas	Ton	14.064	2.813	7.032	11.954	14.064	1
				5. Pisang	Ton	33.815	6.763	16.908	28.743	33.815	1
				b. Sayuran							
				1. Bawang merah	Ton	7.998	1.600	3.999	6.798	7.998	1
				2. Cabai Besar	Ton	6.416	1.283	3.208	5.454	6.416	1
				3. Cabai Rawit	Ton	8.309	1.662	4.155	7.063	8.309	1
				4. Kacang Panjang	Ton	7.615	1.523	3.808	6.473	7.615	1
				c. Tanaman Hias							
				a. Anggrek	Tangkai	12.990	2.598	6.495	11.042	12.990	1
				b. Mawar	Tangkai	6.884	1.377	3.442	5.851	6.884	1
				d. Tanaman Biofarmaka							
				a. Jahe	Ton	766.798	153.360	383.399	651.778	766.798	1
				b. Kunyit	Ton	333.277	66.655	166.639	283.285	333.277	1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	TARGET REALISASI KINERJA				KET
					Trw.1	Trw.2	Trw.3	Trw.4	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11
2	Meningkatnya Populasi dan Produksi Daging Ternak	1 Jumlah Populasi Ternak							
		a. Sapi Potong	Ekor	105.459	21.092	52.730	89.640	105.459	2
		b. Kerbau	Ekor	14.490	2.898	7.245	12.317	14.490	2
		c. Kambing	Ekor	56.498	11.300	28.249	48.023	56.498	2
		d. Babi	Ekor	275.390	55.078	137.695	234.082	275.390	2
		e. Ayam buras	Ekor	3.347.926	669.585	1.673.963	2.845.737	3.347.926	2
		f. Ayam ras petelur	Ekor	520.580	104.116	260.290	442.493	520.580	2
		g. Ayam ras pedaging	Ekor	27.524.246	5.504.849	13.762.123	23.395.609	27.524.246	2
		h. Itik	Ekor	349.725	69.945	174.863	297.266	349.725	2
		2 Jumlah Produksi Daging Ternak							
		a. Sapi Potong	Ton	5.386	1.077	2.693	4.578	5.386	2
		b. Kerbau	Ton	98	20	49	83	98	2
		c. Kambing	Ton	254	51	127	216	254	2
		d. Babi	Ton	2.041	408	1.021	1.735	2.041	2
		e. Ayam buras	Ton	2.805	561	1.403	2.384	2.805	2
		f. Ayam ras petelur	Ton	44	9	22	37	44	2
		g. Ayam ras pedaging	Ton	42.652	8.530	21.326	36.254	42.652	2
		h. Itik	Ton	215	43	108	183	215	2
3	Meningkatnya Produksi Telur	1 Jumlah Produksi Telur							
		a. Ayam buras	Kilogram	2.596.096	519.219	1.298.048	2.206.682	2.596.096	3
		b. Ayam ras petelur	Kilogram	7.136.250	1.427.250	3.568.125	6.065.813	7.136.250	3
		c. itik	Kilogram	1.827.790	365.558	913.895	1.553.622	1.827.790	3

B. TARGET REALISASI KEUANGAN TAHUN 2023

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	TARGET REALISASI KEUANGAN (Rp.)				KET
				Trw.1	Trw.2	Trw.3	Trw.4	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PROGRAM	1 Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	850.000.000	170.000.000	51.000.000	297.500.000	127.500.000	1,2,3
	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	2 Adminjstrasi keuangan perangkat daerah	33.370.911.774	6.674.182.355	2.002.254.706	11.679.819.121	5.005.636.766	1,2,3
		3 Administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah	115.000.000	23.000.000	6.900.000	40.250.000	17.250.000	1,2,3
		4 Administrasi kepegawaian perangkat daerah	350.000.000	70.000.000	21.000.000	122.500.000	52.500.000	1,2,3
		5 Administrasi umum perangkat daerah	800.000.000	160.000.000	48.000.000	280.000.000	120.000.000	1,2,3
		6 Pengadaan barang milik penunjang urusan pemerintah daerah	450.000.000	90.000.000	27.000.000	157.500.000	67.500.000	1,2,3
		7 Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	1.300.000.000	260.000.000	78.000.000	455.000.000	195.000.000	1,2,3
		8 Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	3.656.728.934	731.345.787	219.403.736	1.279.855.127	548.509.340	1,2,3
1	PROGRAM	1 Pengawasan	7.428.986.840	1.485.797.368	445.739.210	2.600.145.394	1.114.348.026	1,2
	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Peredaran Sarana Pertanian						
		2 Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	31.336.290.000	6.267.258.000	1.880.177.400	10.967.701.500	4.700.443.500	1,2
		3 Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	2.216.000.000	443.200.000	132.960.000	775.600.000	332.400.000	2,3

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	TARGET REALISASI KEUANGAN (Rp.)				KET
				Trw.1	Trw.2	Trw.3	Trw.4	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		4 Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi	125.000.000	25.000.000	7.500.000	43.750.000	18.750.000	2,3
		5 Penyediaan Benih Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	44.489.790.311	8.897.958.062	2.669.387.419	15.571.426.609	6.673.468.547	2,3
2.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	1 Penataan Prasarana Pertanian	17.127.581.000	3.425.516.200	1.027.654.860	5.994.653.350	2.569.137.150	1,2,3
		2 Pengelolaan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak yang wilayahnya lebih dari 1 (satu) daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi	150.000.000	30.000.000	9.000.000	52.500.000	22.500.000	2,3
3.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1 Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kab/Kota Dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	650.000.000	130.000.000	39.000.000	227.500.000	97.500.000	2,3
		2 Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/ Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	700.000.000	140.000.000	42.000.000	245.000.000	105.000.000	2,3

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	TARGET REALISASI KEUANGAN (Rp.)				KET
				Trw.1	Trw.2	Trw.3	Trw.4	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4.	PROGRAM	1 Pengendalian dan	800.000.000	160.000.000	48.000.000	280.000.000	120.000.000	1
	PENGENDALIAN DAN	Penanggulangan Bencana						
	PENANGGULANGAN	Pertanian Provinsi						
	BENCANA							
	PERTANIAN							
5.	PROGRAM	1 Pengembangan	575.000.000	115.000.000	34.500.000	201.250.000	86.250.000	1,2,3
	PENYULUHAN	Ketenagaan Penyuluhan						
	PERTANIAN	Pertanian						
		2 Pengembangan	1.000.000.000	200.000.000	60.000.000	350.000.000	150.000.000	1,2,3
		Penerapan Penyuluhan						
		Pertanian						
TOTAL ANGGARAN			147.491.288.867	29.498.257.782	8.849.477.344	51.621.951.115	22.123.693.345	

Palangka Raya, 24 Januari 2023

KEPALA DINAS,

Telah ditandatangani secara elektronik oleh :



Ir. Hj. SUNARTI, MM
 Pembina Utama Madya
 NIP. 19690907 199403 2 005

BAB.III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan tahun 2022. Perjanjian Kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk melakukan pengukuran kinerja dan merupakan target kinerja yang harus dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja (performance plan) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (performance result) untuk mengetahui celah kinerja (performance gap). Atas celah tersebut kemudian di analisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil maka akan dijadikan dasar dalam penetapan target tahun berikutnya dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja dimasa mendatang.

Periode ini Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provins Kalimantan Tengah memasuki periode 2022 – 2026, dengan menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai. Ke tiga sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Masing-masing indikator kinerja utama pada masing-masing sasaran strategis akan dilihat capaian kerjanya yang kemudian akan dibanding kan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya, apakah ada peningkatan ataupun penurunan kinerja yang kemudian dibandingkan dengan target pada periode akhir masa RENSTRA.

3.1. SASARAN STRATEGIS DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2022-2026

Berdasarkan periode Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022 – 2026 terdapat 3 (tiga) sasaran strategis sebagai berikut :

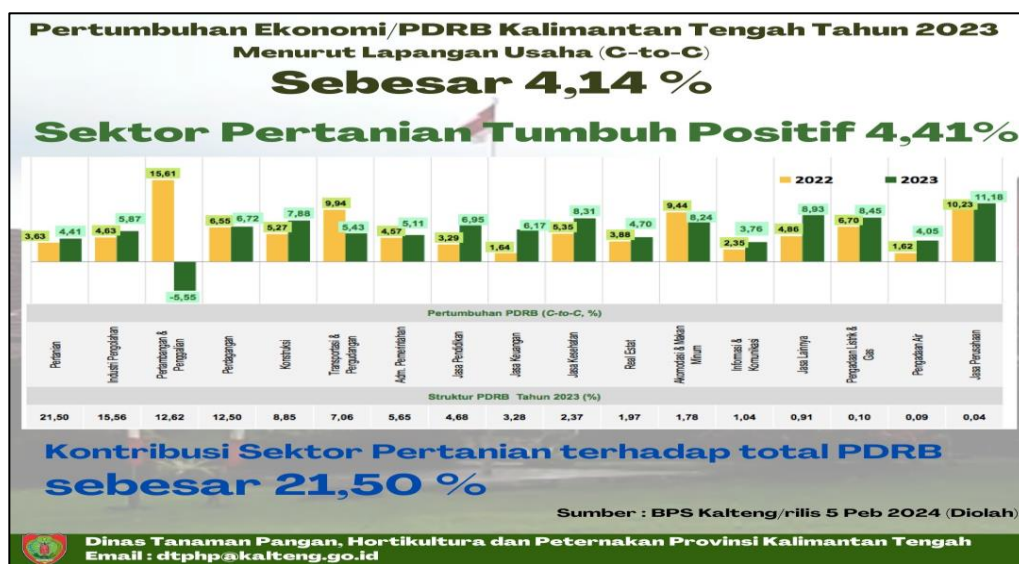
SASARAN STRATEGIS DTPHP TAHUN 2022 -2026

1. **Meningkatnya Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura;**
2. **Meningkatnya Populasi Peternakan dan Produksi Daging.**
3. **Meningkatnya Produksi Telur**

3.2. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

Pencapaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2023 diukur berdasarkan perbandingan antara sasaran (target) serta realisasi masing-masing indikator kinerja 3 (tiga) sasaran strategis pada RENSTRA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022 – 2026,

Kontribusi sektor pertanian terhadap total PDRB sebesar 21,50% pertumbuhan ekonomi PDRB Kalimantan Tengah Tahun 2023 sebesar 4,14 % dan sektor pertanian tumbuh positif sebesar 4,41%,dapat dilihat pada grafik dibawah ini ;



Sumber : BPS Kalteng Tahun 2023

Sebagai informasi sumber data realisasi capaian kinerja yang termuat dalam tabel pengukuran kinerja tanaman pangan, hortikultura dan peternakan bersumber dari Badan Pusat Statistik, Data Internal Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan berupa data sementara. Data yang ditampilkan berupa data sementara yang dijamin keakuratannya berdasarkan rekapitulasi data dari seluruh Kabupaten/Kota. Skema pengukuran kinerja Dinas Tanaman Pangan,Hortikultura dan Peternakan tahun 2023 sebagai berikut :

SKEMA PENGUKURAN KINERJA DINAS TPHP TAHUN 2023



SASARAN STRATEGIS 1

3.3. MENINGKATNYA LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS,PRODUKSI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Peningkatan luas panen, produktivitas dan produksi tanaman pangan, khususnya padi yang menjadi tanaman unggulan dan prioritas di Provinsi Kalimantan Tengah terus ditingkatkan dengan berbagai upaya seperti optimalisasi lahan pertanian dan peningkatan produktivitas, adalah target dalam rangka meningkatkan produksi padi sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan kemampuan Kalimantan Tengah memproduksi bahan pangan pokok, khususnya beras untuk menuju swasembada beras.

Hortikultura bisa diartikan sebagai tanaman yang dibudidayakan di sekitar rumah atau kebun diantaranya buah-buahan dan sayuran. Peningkatan produksi hortikultura di Kalimantan Tengah sangatlah penting untuk mencukupi kebutuhan buah dan sayur setiap harinya dan tidak bergantung kepada provinsi tetangga ataupun mendatangkan dari pulau jawa, sehingga diharapkan selalu ada peningkatan setiap tahunnya untuk produksi hortikultura.

3.3.1. CAPAIAN KINERJA KOMODITAS TANAMAN PANGAN TAHUN 2023

A. Luas Panen Tanaman Pangan (Ha)

Perkembangan luas panen tanaman pangan, persentase kenaikan dan penurunan selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2021 sampai dengan 2023 dan capaian kinerja tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel.9. Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERKEMBANGAN LUAS PANEN TANAMAN PANGAN (Ha)		
	ATAP 2021	ATAP 2022	ASEM 2023*)
1	2	3	4
Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan (Ha)			
1. Padi	125.870	108.227	143.286
2. Jagung	19.593	14.370	10.633
3. Kedelai	20	8	116
6. Ubi Kayu	2.215	2.100	1.639

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Tabel.10. Persentase Kenaikan dan Penurunan Luas Panen Tanaman Pangan Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERSENTASE KENAIKAN/PENURUNAN LUAS PANEN PERTAHUN (3 TAHUN)		
	ATAP 2021 (%)	ATAP 2022 (%)	DATA SEMENTARA 2023*) (%)
1	2	3	4
Komoditas Tanaman Pangan			
1. Padi	-13,83	-14,02	32,39
2. Jagung	-37,32	-26,66	-26,01
3. Kedelai	-377,16	-59,39	1.345,00
4. Ubi Kayu	-3,02	-5,19	-21,95

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

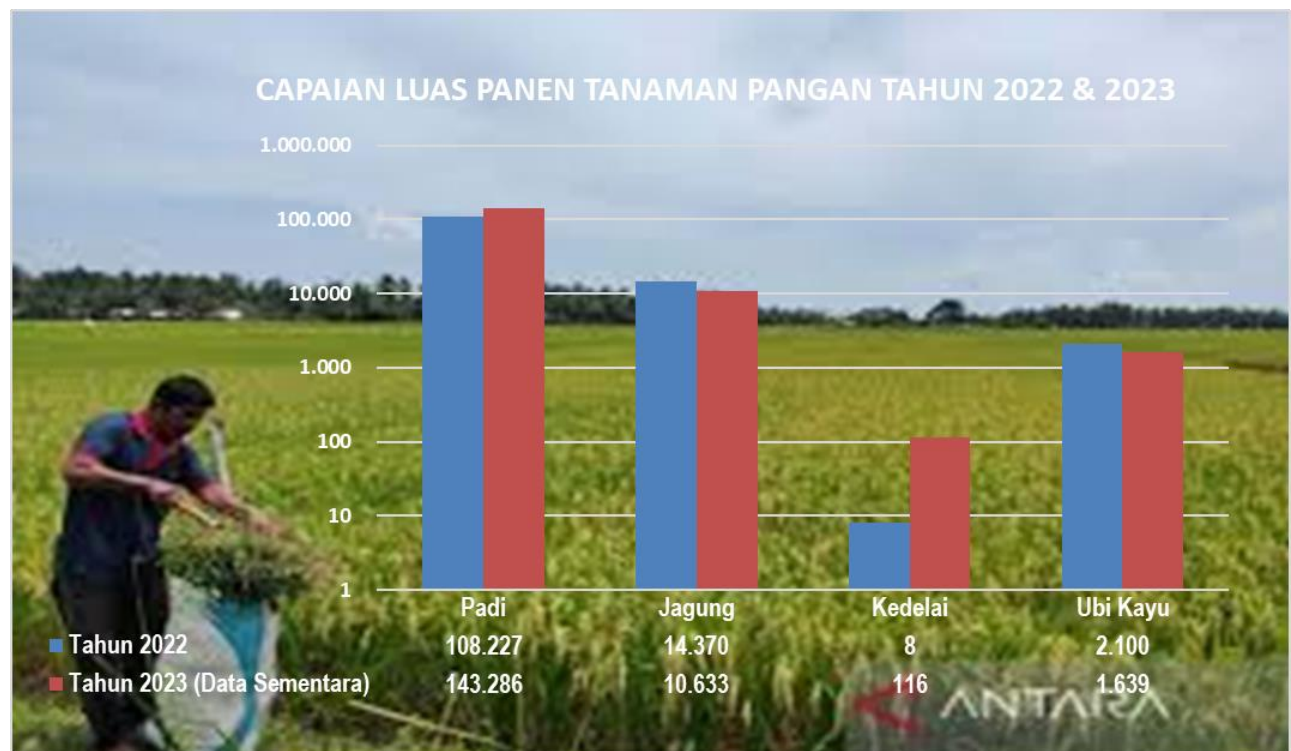
Tabel.11. Capaian Luas Panen Tanaman Pangan (ha) Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA TAHUN 2026	REALISASI		CAPAIAN KINERJA 2023 (%)	CAP. KINERJA DIBANDING KAN 2022 (%)	CAP. KINERJA THD AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2026) %
			ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023			
2	3	4	5	6	7	8	9
Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan (Ha)							
1. Padi	170.824	186.664	108.227	143.286	83,88	24,47	76,76
2. Jagung	28.231	30.848	14.370	10.633	37,66	-35,15	34,47
3. Kedelai	99	108	8	116	116,53	93,08	106,64
4. Ubi Kayu	3.516	3.842	2.100	1.639	46,62	-28,13	42,66

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Grafik.1 Capaian Luas Panen Tanaman Pangan (ha) Tahun 2023



Berdasarkan data perkembangan capaian kinerja komoditas tanaman pangan selama 3 (tiga) tahun, dari 2021 sampai dengan 2023, dapat dilihat luas panen tanaman pangan mengalami penurunan pada tahun 2022 berkisar antara 15 s.d 60 % untuk semua komoditas. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan luas panen untuk komoditas padi dan kedelai jika dibandingkan tahun 2022, yaitu khusus komoditas padi sebesar 32,39% dan kedelai sebesar 1.345 %

Capaian luas panen tanaman padi sebagai komoditas strategis pada tahun 2023 lebih tinggi 83,88 % jika dibandingkan target tahun 2022 dan meningkat sebesar 24,47% jika dibandingkan luas panen tahun 2023. Luas panen terbesar disumbang dari Kabupaten Kapuas seluas 63.780 Ha dan Kabupaten Pulang Pisau seluas 21.579 Ha. Peningkatan luas panen yang signifikan terlihat pada komoditas kedelai, dimana pada tahun 2022 luas panen hanya mencapai 8 Ha, namun pada tahun 2023 mencapai 116 ha (93,08%), yang disumbangkan oleh Kabupaten Barito Selatan sebesar 31 Ha, Barito Utara 27 Ha dan Kota Palangka Raya 115,6 Ha. Untuk Jagung dan ubi kayu selama 3 (tiga) tahun terakhir (2021 a.d 2023) terus mengalami penurunan. Luas panen jagung pada tahun 2023 menurun sebesar 35,15% dan ubi kayu mengalami penurunan sebesar 28,13%.

Peningkatan luas panen komoditas padi dan kedelai antara lain disebabkan oleh Pemerintah Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah mengembangkan kawasan tanaman hortikultura dan kedelai dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dan menekan angka inflasi di wilayah setempat. "Kawasan tanaman hortikultura dikembangkan berada ditiga desa di wilayah Kecamatan Dusun Selatan,". pihaknya pada 2023 ini juga akan mengembangkan tanaman kedelai melalui Program Pengembangan Petani Produsen Benih Tanaman (P3BT). "Pengembangan benih kedelai tersebut akan dilaksanakan di dua desa yakni di wilayah Desa Palurejo dan Desa Wayun, Kecamatan Gunung Bintang Awai,". Hal ini dikarenakan Desa Palurejo yang ada di Kabupaten Barito Selatan memiliki unit pengolahan hasil kedelai, sehingga bahan bakunya bisa diperoleh dari wilayah Barito Selatan.

Salah satu penyebab penurunan luas panen komoditas tanaman pangan adalah Fenomena ENSO yang menyebabkan variabilitas curah hujan menghasilkan dampak buruk bagi sektor pertanian khususnya tanaman pangan, seperti padi, jagung dan kedelai. Padi, jagung dan kedelai merupakan komoditas pangan utama bagi masyarakat Indonesia. Padi menjadi komoditas sangat penting bagi Indonesia, karena selain menjadi pangan pokok juga

menjadi sumber penghasilan bagi jutaan petani (Suwarno, 2010). Jagung menjadi komoditas strategis karena kegunaannya untuk konsumsi masyarakat dan bahan baku pakan ternak. Kedelai juga merupakan bahan pangan strategis karena menjadi bahan baku utama pembuatan tahu, tempe dan kecap yang banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia. Fenomena El Nino dapat menyebabkan kekeringan dan selanjutnya berdampak pada gagal panen, sedangkan La Nina dapat menyebabkan banjir yang dapat memicu peningkatan serangan OPT (Irawan, 2006). Selain berdampak terhadap variabilitas curah hujan, El Nino dan La Nina juga mempengaruhi lamanya periode musim hujan dan musim kemarau yang selanjutnya berdampak pada pergeseran musim tanam. Fenomena ENSO memiliki dampak lebih besar pada tanaman pangan dibandingkan tanaman tahunan karena umur tanaman pangan relatif pendek dan sangat bergantung pada kondisi musim dan cuaca (Irawan, 2006; Utami, Jamhari and Hardyastuti, 2011).

Rekomendasi solusi dan tindak lanjut yang dilakukan adalah :

- Strategi mitigasi dan adaptasi perlu diupayakan dalam meningkatkan luas panen dimasa terjadinya anomali iklim seperti saat ini, seperti melalui penggunaan varietas tahan kekeringan/rendaman, penyesuaian waktu tanam serta pengembangan teknologi pengelolaan air.
- Optimalisasi Lahan (memanfaatkan setiap lahan yang ada secara maksimal. contohnya lahan rawa)
- Pengembangan dan pemanfaatan jaringan irigasi pertanian secara maksimal di musim kemarau dan musim hujan
- Untuk Musim Tanam OKMAR 2022/2023 ini, petani/kelompok tani melakukan penggantian varietas padi dari varietas lokal menjadi Varietas Unggul Baru (VUB) yang tahan penyakit Tungro seperti Inpari 7, Inpari 8, Inpari 9, Inpari 37, Inpari 38 dan varietas lain yang tahan Tungro. Terkait hal ini, Kementerian Pertanian telah menyediakan bantuan benih unggul tahan Tungro kepada petani/kelompok tani yang lahannya terdampak Tungro serta Memberikan bantuan Agen Pengendali Hayati (APH) Tricoderma dan Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) di lahan persemaian dengan tujuan sebagai bio-protectant atau melindungi tanaman dari organisme pengganggu tanaman (OPT), dan Terakhir membantu memutus rantai inang vektor wereng hijau sebagai penyebab penyakit Tungro.

B. Produktivitas Tanaman Pangan (Ton/Ha)

Perkembangan produktivitas tanaman pangan, persentase kenaikan dan penurunan selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2021 sampai dengan 2023 dan capaian kinerja produktivitas tanaman pangan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel.12. Perkembangan Produktivitas Tanaman Pangan Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERKEMBANGAN PRODUKTIVITAS TANAMAN PANGAN (Ton/Ha)		
	ATAP 2021	ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023*
1	2	3	4
Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)			
1. Padi	3,19	3,17	2,35
2. Jagung	4,82	4,08	3,96
3. Kedelai	1,58	1,95	1,94
4. Ubi Kayu	27,35	25,42	25,43

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Tabel.13. Persentase Kenaikan dan Penurunan Produktivitas Tanaman Pangan Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERSENTASE KENAIKAN/PENURUNAN PRODUKTIVITAS TANAMAN PANGAN PER TAHUN (3 TAHUN)		
	ATAP 2021 (%)	ATAP 2022 (%)	DATA SEMENTARA 2023* (%)
1	2	3	4
Produktivitas Tanaman Pangan			
1. Padi	5,02	-0,63	-34,89
2. Jagung	-4,77	-15,35	-3,03
3. Kedelai	5,70	23,42	-0,52
6. Ubi Kayu	3,58	-7,06	0,04

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

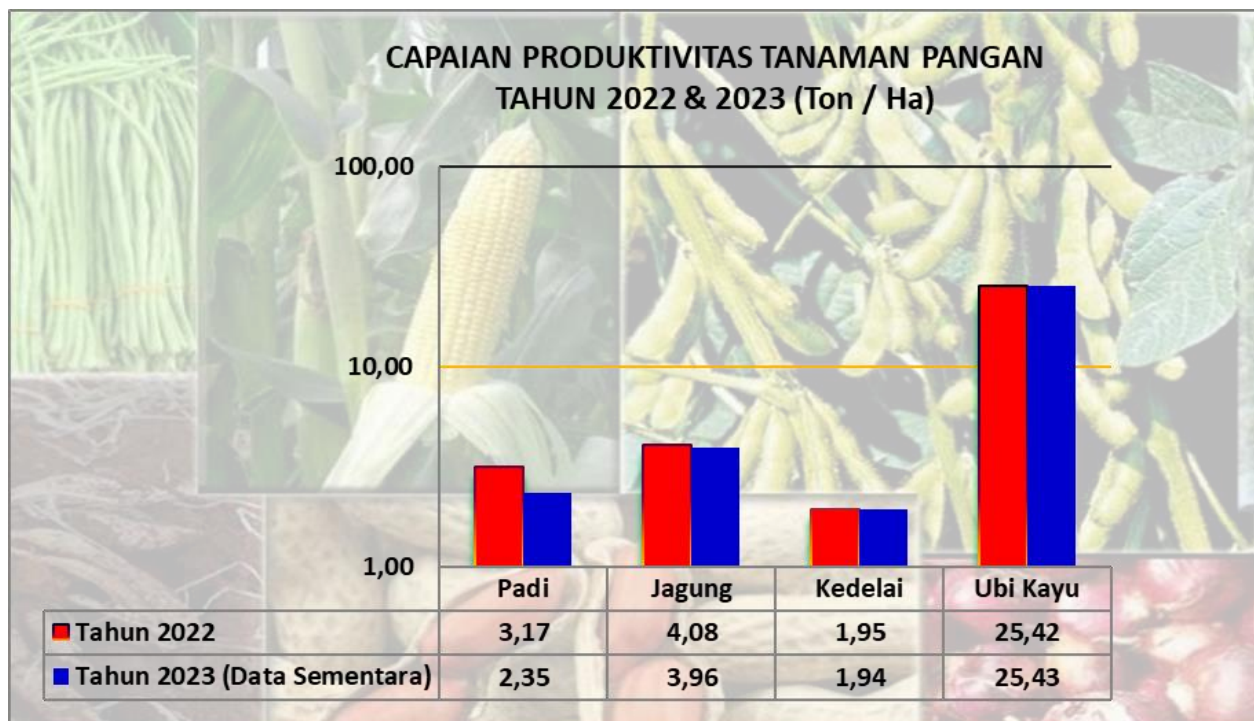
Tabel.14. Capaian Produktivitas Tanaman Pangan (Ton/ha) Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA TAHUN 2026	REALISASI		CAPAIAN KINERJA 2023 (%)	CAP. KINERJA DIBANDINGKAN 2022 (%)	CAP. KINERJA THD AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2026) %
			ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023			
2	3	4	5	6	7	8	9
Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan (Ton/Ha)							
1. Padi	4	4,48	3,17	2,35	57,32	-34,89	52,46
2. Jagung	6	6,43	4,08	3,96	67,23	-3,03	61,59
3. Kedelai	2	1,64	1,95	1,94	122,01	-0,52	118,29
4. Ubi Kayu	28	30,21	25,42	25,43	91,97	0,04	84,18

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Grafik.2 Capaian Produktivitas Tanaman Pangan (Ton/ha) Tahun 2023



Berdasarkan data pada tabel perkembangan produktivitas tanaman pangan diatas selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2021 s.d tahun 2023 untuk komoditas padi sebagai komoditas utama menunjukkan trend yang menurun sejak tahun 2021 dikarenakan dampak dari penurunan luas panen, begitupun komoditas lainnya, terkecuali kedelai yang mengalami peningkatan sebesar 23,42% di tahun 2022 dan pada tahun 2023 kembali mengalami sedikit penurunan sebesar 0,52%.

Penyebab terjadinya penurunan produktivitas adalah sama dengan penyebab turunnya luas panen, dimana penurunan luas panen dari tahun ke tahun berdampak pula pada penurunan produktivitasnya. Diharapkan pada masa panen bulan Maret tahun 2024 pada musim tanam Oktober - Maret akan terjadi peningkatan produktivitas.

Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

- Menerapkan teknologi hemat air, sistem irigasi berselang dan efisiensi penggunaan air seperti irigasi tetes dan pemberian mulsa
- Melakukan penanaman lebih dari satu jenis tanaman (tumpang sari)
- Mengembangkan teknologi pengelolaan tanah dan tanaman untuk meningkatkan daya adaptasi tanaman

C. Jumlah Produksi Tanaman Pangan (Ton)

Perkembangan produksi tanaman pangan,persentase kenaikan dan penurunan selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2021 sampai dengan 2023 dan capaian produksi tanaman pangan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel.15 Perkembangan Produksi Tanaman Pangan Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN (Ton/Ha)		
	ATAP 2021	ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023*
1	2	3	4
Jumlah Produksi Tanaman Pangan (ton)			
1. Padi	381.190	343.919	336.315
2. Jagung	99.593	58.561	42.143
3. Kedelai	32	15	225
4. Ubi Kayu	64.998	53.402	41.673

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2022

Tabel.16. Persentase Kenaikan dan Penurunan Produksi Tanaman Pangan Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERSENTASE KENAIKAN/PENURUNAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN PER TAHUN (3 TAHUN)		
	ATAP 2021 (%)	ATAP 2022 (%)	DATA SEMENTARA 2023* (%)
1	2	3	4
Produksi Tanaman Pangan			
1. Padi	-14,06	-9,78	-2,2
2. Jagung	0,39	-41,20	-28,0
3. Kedelai	-75,76	-53,13	1402,7
4. Ubi Kayu	-14,71	-17,84	-22,0

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

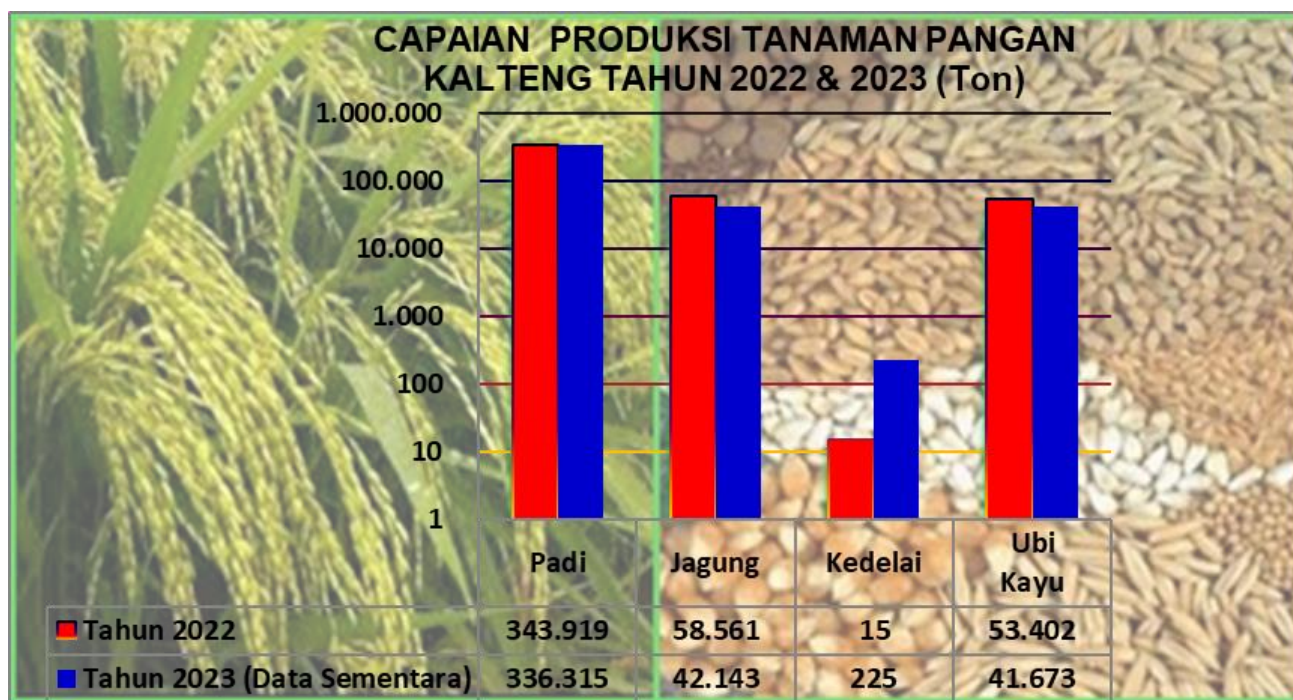
Tabel.17. Capaian Produksi Tanaman Pangan (Ton) Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA TAHUN 2026	REALISASI		CAPAIAN KINERJA 2023 (%)	CAP. KINERJA DIBANDING KAN 2022 (%)	CAP. KINERJA THD AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2026) %
			ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023			
2	3	4	5	6	7	8	9
Jumlah Produksi Tanaman Pangan (Ton)							
1. Padi	663.617	725.153,00	343.919	336.315	50,68	-2,26	46,38
2. Jagung	147.858	161.569,14	58.561	42.143	28,50	-38,96	26,08
3. Kedelai	155	169,90	15	225	145,22	93,35	132,67
4. Ubi Kayu	109.866	120.053,96	53.402	41.673	37,93	-28,15	34,71

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Grafik.3 Capaian Produksi Tanaman Pangan (Ton) Tahun 2023



Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Berdasarkan data perkembangan produksi tanaman pangan selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 21 s.d tahun 2023 hampir seluruh komoditas menunjukkan trend yang menurun. Untuk komoditas padi terlihat terjadi penurunan produksi sejak tahun 2021 yang disebabkan oleh terjadinya penurunan luas panen serta produktivitasnya yang secara langsung berdampak pada penurunan produksinya. Berbagai faktor penyebab seperti cuaca, kekeringan yang cukup panjang dan hawa panas yang ekstrim yang terjadi pada tahun 2023 hingga awal 2024. Produksi padi pada tahun 2023 2,26 %, jagung menurun sebesar 38,86%, produksi ubi kayu menurun sebesar 28,15%. Namun untuk komoditas kedelai meningkat sebesar 93,35%.

Penyebab menurunnya produksi padi beberapa tahun terakhir antara lain adalah sebagai berikut :

- Menurunnya luas tanam dampak EL Nino yang mengakibatkan kekhawatiran petani untuk mulai tanam yang secara otomatis berpengaruh terhadap turunnya luas panen dan produksi tanaman pangan secara umum walaupun produktivitas meningkat.
- Terus menurunnya luas baku sawah seluas kurang lebih 93 ribu Ha selama 5 (lima) tahun terakhir

Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

- Pengembangan Beras Pera Varietas PB-42 dan Varietas Lokal Siam Epang,
- Dilakukam penanganan pasca panen dan pembangunan RMP dan RTR serta alsintan seperti mesin pemanen dan mesin perontok padi
- Pembenahan pengelolaan air irigasi di lahan pertanian

Hasil yang dapat dirasakan yang mampu memberikan manfaat dan dirasakan masyarakat secara luas dan berkepanjangan (**Outcome**) khususnya petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP). Gabungan Kalimantan Tengah pada Oktober 2023 naik sebesar 2,04 persen dibanding September 2023, yaitu dari 115,41 menjadi 117,76. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya nilai tukar pada seluruh subsektor, yakni tanaman pangan (3,31 persen), hortikultura (2,46 persen), tanaman perkebunan rakyat (1,84 persen), peternakan (1,19 persen), dan perikanan (0,54 persen). Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib). NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga

menunjukkan daya tukar (terms of trade) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi.

3.3.2. CAPAIAN KINERJA KOMODITAS TANAMAN HORTIKULTURA TAHUN 2023

Keragaman jenis komoditas hortikultura yang begitu besar dan nilai ekonomis tinggi mendorong upaya Kalimantan Tengah untuk meningkatkan hasil pertanian komoditas hortikultura seperti buah-buahan lokal dan sayur-sayuran dengan tujuan agar mampu bersaing dengan komoditas dari luar dan yang terpenting mampu mencukupi permintaan lokal masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan produksi sayur seperti bawang merah dan cabai, serta produksi buah lokal seperti durian, nenas, rambutan dan pisang. Data yang tercantum merupakan data yang bersumber dari data internal Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan (bidang teknis terkait) Provinsi Kalimantan Tengah dan merupakan angka sementara.

A. Luas Panen Tanaman Hortikultura (Ha, m²)

Perkembangan luas panen hortikultura, persentase kenaikan dan penurunan selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2021 sampai dengan 2023, dan capaian luas panen hortikultura tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel.18. Perkembangan Luas Panen Tanaman Hortikultura Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERKEMBANGAN LUAS PANEN HORTIKULTURA (pohon, ha, m ²)		
	ATAP 2021	ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023*)
1	2	3	4
Jumlah Luas Panen Hortikultura			
Buah-buahan (Ha)			
1. Jeruk	435	347	297
2. Durian	1.058	710,61	1.334
3. Rambutan	2.535	2.357,79	2.696
4. Nenas	97	130,91	110
5. Pisang	557	597,21	623
Sayur-sayuran (Ha)			
1. Bawang Merah	24	24,92	17
2. Cabai Besar	305	238,34	209
3. Cabai Rawit	980	848,72	915
4. Kacang Panjang	1.067	852,77	748
Tanaman Hias (M ²)			
1. Anggrek	484	1.664	1.088
2. Mawar	52	317	408
Tanaman Obat (M ²)			
1. Jahe	411.892	351.305	186.625
2. Kunyit	134.787	117.755	128.065

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Tabel.19. Persentase Kenaikan dan Penurunan Luas Panen Hortikultura Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERSENTASE KENAIKAN/PENURUNAN LUAS PANEN HORTIKULTURA (3 TAHUN)		
	ATAP 2021 (%)	ATAP 2022 (%)	DATA SEMENTARA 2023* (%)
1	2	3	4
Jumlah Luas Panen Hortikultura			
Buah-buahan (Ha)			
1. Jeruk	0	(20)	(15)
2. Durian	(41)	(33)	88
3. Rambutan	(29)	(7)	14
4. Nenas	36	35	(16)
5. Pisang	(21)	7	4
Sayur-sayuran (Ha)			
1. Bawang Merah	(83)	6	(30)
2. Cabai Besar	(7)	(22)	(12)
3. Cabai Rawit	(19)	(13)	8
4. Kacang Panjang	(11)	(20)	(12)
Tanaman Hias (M ²)			
1. Anggrek	(14)	244	(35)
2. Mawar	(89)	510	29
Tanaman Obat (M ²)			
1. Jahe	43	(15)	(47)
2. Kunyit	17	(13)	9

Ket : * Data Sementara

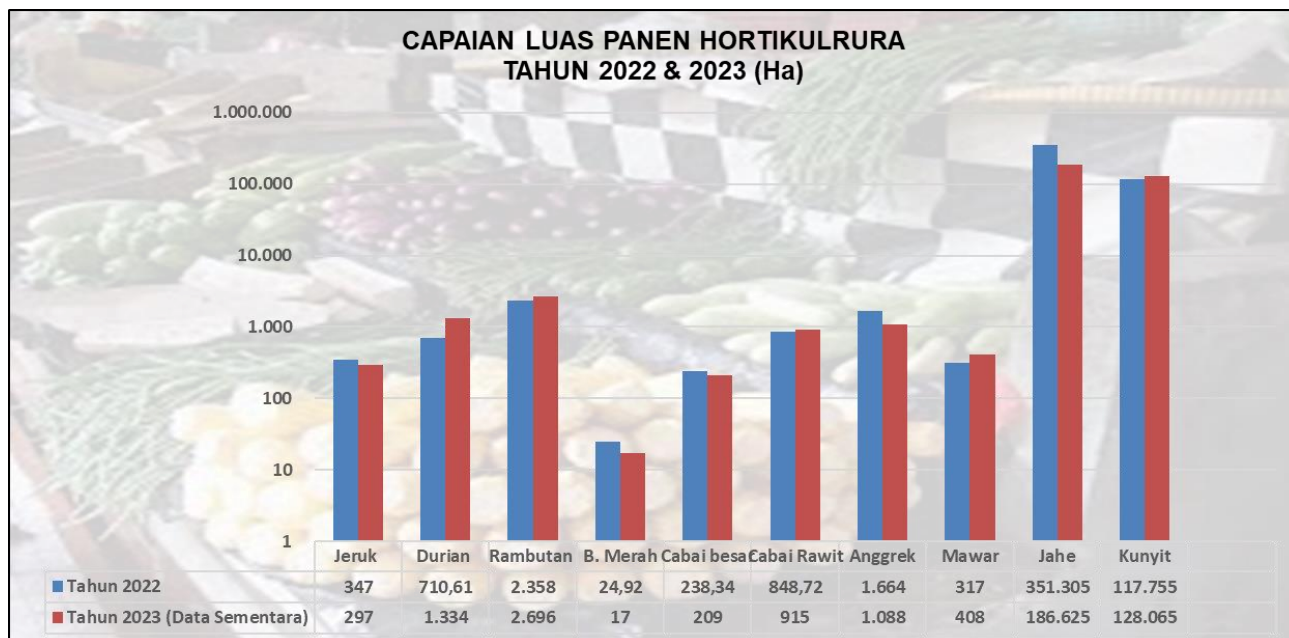
Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Tabel.20. Capaian Luas Panen Tanaman Hortikultura (Ha, m²) Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA TAHUN 2026	REALISASI		CAPAIAN KINERJA 2023 (%)	CAP. KINERJA DIBANDING KAN 2022 (%)	CAP. KINERJA THD AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2026) %
			ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023			
2	3	4	5	6	7	8	9
Jumlah Luas Panen Hortikultura (Ha)							
1. Buah-buahan (ha)							
a. Jeruk	586	624	347	297	50,62	-17,08	47,54
b. Durian	1.059	1.095	710,61	1.334	125,93	46,71	121,79
c. Rambutan	2.765	2.803	2.357,79	2.696	97,50	12,54	96,18
d. Nanas	493	519	130,91	110	22,23	-19,46	21,12
e. Pisang	2.019	2.049	597,21	623	30,86	4,13	30,40
2. Sayuran (ha)							
a. Bawang Merah	1.046	1.064	24,92	17	1,66	-43,55	1,63
b. Cabai besar	1.053	1.078	238,34	209	19,85	-14,02	19,39
c. Cabai Rawit	2.330	2.376	848,72	915	39,29	7,28	38,53
d. Kacang Panjang	2.060	2.101	852,77	748	36,33	-13,96	35,62
3. Tanaman Hias (m ²)							
a. Anggrek	1.831	2.382	1.664	1.088	59,42	-52,94	45,68
b. Mawar	885	1.478	317	408	46,10	22,30	27,60
4. Tanaman Obat (m ²)							
a. jahe	381.286	383.800	351.305	186.625	48,95	-88,24	48,63
b. Kunyit	194.609	195.860	117.755	128.065	65,81	8,05	65,39

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Grafik.4. Capaian Luas Panen Tanaman Hortikultura (Ha, m²) Tahun 2023

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel dan grafik diatas, perkembangan luas panen tanaman hortikultura selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2021 s.d 2022 menunjukkan trend yang menurun hampir di semua komoditas, termasuk komoditas strategis bawang merah, cabai besar dan cabai rawit. Penurunan luas panen bawang merah dikarenakan kondisi geografis Kalimantan tengah yang belum cocok untuk pertanaman bawang merah dalam skala besar, sehingga kegiatan yang dilakukan cenderung membudidayakan bawang merah sebagai benih bukan untuk langsung dikonsumsi. Sedangkan penurunan luas panen cabai dikarenakan penurunan panen cabai banyak dipengaruhi oleh petani yang banyak berubah dari bertanam cabai komoditas lain pada periode bulan Mei-Juni karena curah hujan masih cukup tinggi. Selain itu, penurunan panen cabai juga disebabkan banyaknya penyakit yang menyerang tanaman cabai. Perubahan curah hujan berpengaruh signifikan terhadap produksi bawang merah.

Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya penurunan luas panen adalah :

- Menggeser atau merubah masa tanam komoditas pertanian dengan menyesuaikan kondisi iklim pada saat ini
- Mulai mencoba menggunakan varietas unggul yang lebih cepat dipanen dan tahan rendaman air
- Mengupayakan adanya dukungan program teknis dari Pemerintah yang lebih besar bagi petani baik berupa benih sayuran lainnya selain bawang merah dan cabai.
- Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani dalam melakukan penanaman komoditas hortikultura untuk mengantisipasi iklim yang ekstrim seperti mengetahui umur panen, teknologi budidaya yang ramah lingkungan dan tidak merusak lingkungan.
- Membuat parit-parit sederhana disekitar areal pertanaman sayur agar air dapat mengalir dan tidak menggenangi tanaman.

B. Produktivitas Tanaman Hortikultura (Ton/Ha, tangkai/m², kilogram/m²)

Perkembangan produktivitas tanaman hortikultura, persentase kenaikan dan penurunan selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2021 sampai dengan 2023 dan capaian produktivitas tanaman hortikultura tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel.21. Perkembangan Produktivitas Tanaman Hortikultura Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERKEMBANGAN PRODUKTIVITAS HORTIKULTURA (Ton/Ha, Tangkai/M ² , Kg/ M ²)		
	ATAP 2021	ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023*)
1	2	3	4
Jumlah Produktivitas Hortikultura			
Buah-buahan (Ton/Ha)			
1. Jeruk	22,19	16,51	14,81
2. Durian	7,79	6,30	8,52
3. Rambutan	5,89	3,91	7,47
4. Nenas	158,43	79,00	100,32
5. Pisang	79,99	69,16	65,08
Sayur-sayuran (Ton/Ha)			
1. Bawang Merah	1,45	4,49	4,16
2. Cabai Besar	5,62	5,41	4,78
3. Cabai Rawit	7,11	6,38	7,61
4. Kacang Panjang	6,53	5,12	5,35
Tanaman Hias (Tangkai/M ²)			
1. Anggrek	1,25	1,02	1,65
2. Mawar	1,00	1,33	10,93
Tanaman Obat (Kg/M ²)			
1. Jahe	1,44	1,82	2,35
2. Kunyit	1,64	1,85	1,95

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Tabel.22. Persentase Kenaikan dan Penurunan Produktivitas Tanaman Hortikultura Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERSENTASE KENAIKAN/PENURUNAN PRODUKTIVITAS HORTIKULTURA (3 TAHUN)		
	ATAP 2021 (%)	ATAP 2022* (%)	DATA SEMENTARA 2023* (%)
1	2	3	4
Jumlah Produktivitas			
Hortikultura			
Buah-buahan (Ton/Ha)			
1. Jeruk	22,19	- 34,39	- 11,49
2. Durian	7,79	- 23,53	26,04
3. Rambutan	5,89	- 50,45	47,64
4. Nenas	158,43	- 100,54	21,25
5. Pisang	79,99	- 15,65	- 6,26
Sayur-sayuran (Ton/Ha)			
1. Bawang Merah	1,45	67,70	- 7,73
2. Cabai Besar	5,62	- 3,81	- 13,19
3. Cabai Rawit	7,11	- 11,31	16,13
4. Kacang Panjang	6,53	- 27,52	4,36
Tanaman Hias (Tangkai/M ²)			
1. Anggrek	1,25	- 22,01	38,00
2. Mawar	1,00	24,70	87,85
Tanaman Obat (Kg/M ²)			
1. Jahe	1,44	20,75	22,78
2. Kunyit	1,64	11,17	5,39

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

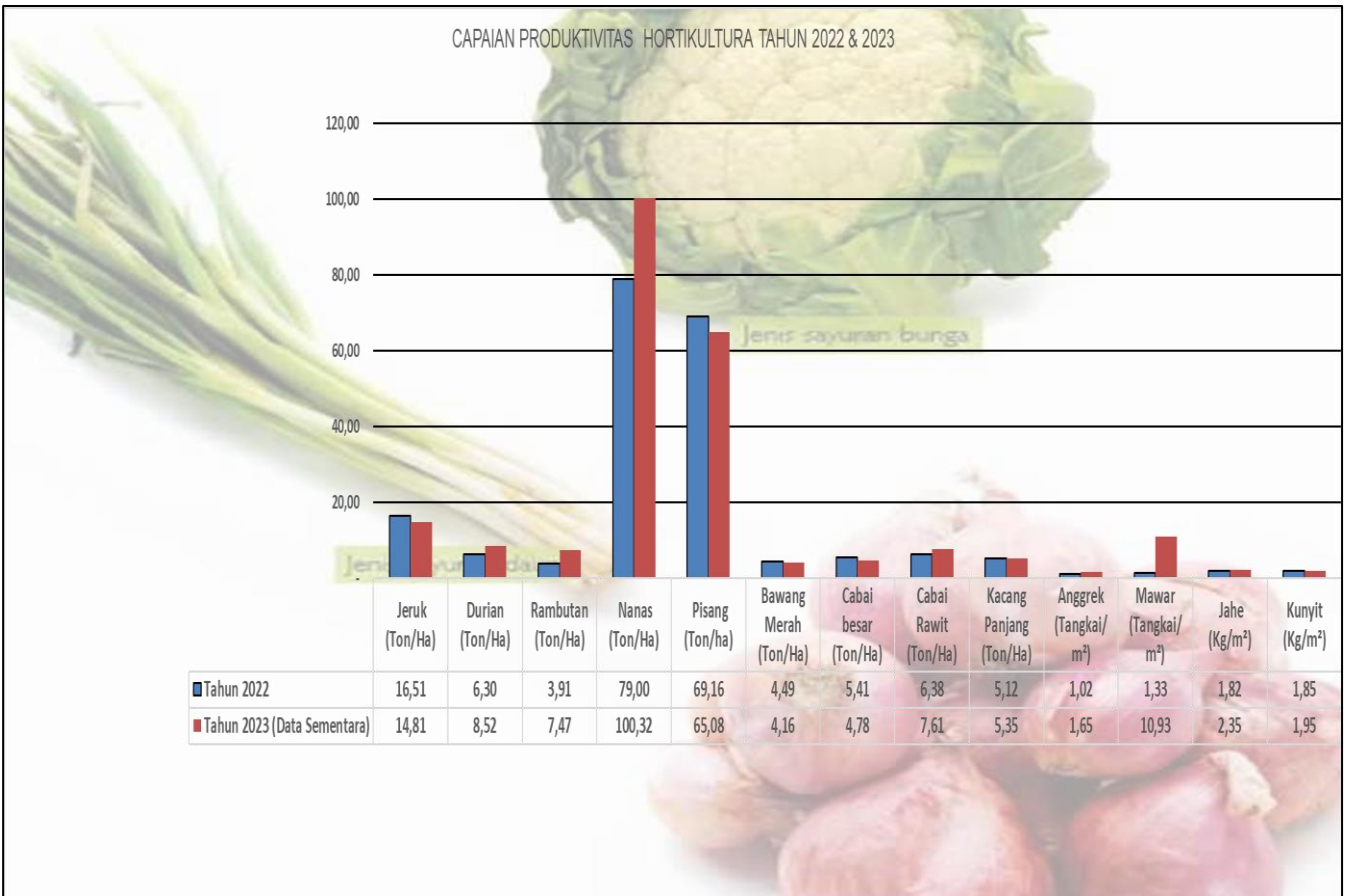
Tabel.23 Capaian Produktivitas Tanaman Hortikultura (Ton/Ha,tangkai/m², kilogram/ m²) Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA TAHUN 2026	REALISASI		CAPAIAN KINERJA 2023 (%)	CAP. KINERJA DIBANDING KAN 2022 (%)	CAP. KINERJA THD AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2026) %
			ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023			
2	3	4	5	6	7	8	9
Jumlah Produktivitas Hortikultura (Ton/Ha)							
1. Buah-buahan (Ton/ha)							
a. Jeruk	19	20,01	16,51	14,81	78,53	-11,49	74,02
b. Durian	7	6,91	6,30	8,52	130,91	26,04	123,33
c. Rambutan	5	5,02	3,91	7,47	158,00	47,64	148,88
d. Nanas	95	100,46	79,00	100,32	105,96	21,25	99,86
e. Pisang	20	20,86	69,16	65,08	321,41	-6,26	312,01
2. Sayuran Ton/(ha)							
a. Bawang Merah	7	7,50	4,49	4,16	58,91	-7,73	55,53
b. Cabai besar	6	6,53	5,41	4,78	77,75	-13,19	73,22
c. Cabai Rawit	6	6,30	6,38	7,61	124,40	16,13	120,84
d. Kacang Panjang	3	2,68	5,12	5,35	211,51	4,36	199,67
3. Tanaman Hias (Tangkai/m ²)							
a. Anggrek	6	6,00	1,02	1,65	29,20	38,00	27,50
b. Mawar	3	10,75	1,33	10,93	314,95	87,85	101,66
4. Tanaman Obat (kg/m ²)							
a. jahe	2	2,33	1,82	2,35	106,88	22,78	100,92
b. Kunyit	2	2,06	1,85	1,95	100,54	5,39	94,68

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Grafik.5 Capaian Produktivitas Tanaman Hortikultura (Ton/Ha,tangkai/m²,kilogram/ m²) Tahun 2023



Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Dari data pada tabel dan grafik diatas dapat dilihat capaian produktivitas tanaman hortikultura selama 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan capaian yang bervariasi, produktivitas rata-rata meningkat pada tahun 2023, namun komoditas-komoditas strategis seperti bawang dan cabai tetap mengalami sedikit penurunan

Melihat capaian produktivitas banyak sekali mengalami penurunan pada tahun 2022, dalam hal ini pada komoditas bawang merah dan cabai. Untuk tanaman cabe rawit cenderung mengalami peningkatan sebesar 16,13 %. Untuk tanaman hias dan biofarmaka juga mengalami peningkatan rata-rata 30 sampai dengan 80%. Penurunan produktivitas bawang merah dan cabai dipengaruhi oleh adanya penurunan luas panen dikarenakan pengaruh cuaca ekstrim. Curah hujan yang tinggi atau iklim yang basah tidak sesuai untuk pertumbuhan tanaman cabai merah. Pada keadaan tersebut tanaman akan mudah terserang

penyakit, terutama yang disebabkan oleh cendawan, yang dapat menyebabkan bunga gugur dan buah membusuk.

Menurunnya produktivitas bawang merah dan cabai dikarenakan :

- Penurunan luas panen
- Curah hujan yang tinggi atau iklim yang basah
- Adanya perubahan waktu tanam dan panen ke tahun berikutnya dikarenakan faktor iklim
- Tanaman terserang penyakit
- Tanaman hias di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah belum dibudidayakan secara khusus layaknya komoditas tanaman lainnya, dikarenakan dikelola dan dibudidayakan skala kecil atau rumah tangga saja atau dijual pada toko-toko bunga
- Kurangnya minat petani untuk membudidayakan tanaman hias, dikarenakan prospek pemasarannya yang masih bernilai rendah di wilayah Kalimantan Tengah

Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

- Pengendalian OPT
- Pengaturan pola tanam bertujuan untuk memutus siklus hidup hama dan penyakit.
- Penambahan luas tanam komoditas hortikultura untuk mengantisipasi penurunan luas panen yang cenderung menurun setiap tahunnya dengan memanfaatkan lahan-lahan terlantar.
- Untuk tanaman obat-obatan perlu adanya upaya penggalakan pemanfaatan pekarangan kosong ataupun kebun untuk di tanami tanaman obat-obatan, selain dapat dimanfaatkan langsung oleh keluarga juga dapat menambah penghasilan, upaya ini dapat dibantu oleh tenaga PPL atau penyuluh pertanian di masing-masing wilayahnya.

C. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (Ton, Kilogram,Tangkai)

Perkembangan produksi tanaman hortikultura, persentase kenaikan dan penurunan selama (tiga) tahun terakhir dari tahun 2021 sampai dengan 2023 dan capaian produksi tanaman hortikultura tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel.24. Perkembangan Produksi Tanaman Hortikultura Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERKEMBANGAN PRODUKSI HORTIKULTURA (ton, tangkai)		
	ATAP 2021	ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023*)
1	2	3	4
Jumlah Produksi Hortikultura			
Buah-buahan (Ton)			
1. Jeruk	9.646	5.735	4.394
2. Durian	8.239	4.479	11.365
3. Rambutan	14.924	9.227	20.147
4. Nenas	15.313	10.342	10.994
5. Pisang	44.578	41.303	40.546
Sayur-sayuran (Ton)			
1. Bawang Merah	34	112	72
2. Cabai Besar	1.711	1.290	999
3. Cabai Rawit	6.961	5.419	6.969
4. Kacang Panjang	6.962	4.364	4.004
Tanaman Hias (Tangkai)			
1. Anggrek	604	1.702	1.795
2. Mawar	52	421	4.459
Tanaman Obat (Kg)			
1. Jahe	592.731	637.917	438.843
2. Kunyit	220.943	217.295	249.778

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Tabel.25. Persentase Kenaikan dan Penurunan Produksi Tanaman Hortikultura Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERSENTASE KENAIKAN/PENURUNAN PRODUKSI HORTIKULTURA 3 TAHUN)		
	ATAP 2021 (%)	ATAP 2022 (%)	DATA SEMENTARA 2023 (%)
1	2	3	4
Jumlah Produksi Hortikultura			
Buah-buahan (Ton)			
1. Jeruk	23	(68)	(31)
2. Durian	(32)	(84)	61
3. Rambutan	(8)	(62)	54
4. Nenas	133	(48)	6
5. Pisang	67	(8)	(2)
Sayur-sayuran (Ton)			
1. Bawang Merah	(91)	69	(55)
2. Cabai Besar	5.117	(33)	(29)
3. Cabai Rawit	19	(28)	22
4. Kacang Panjang	59	(60)	(9)
Tanaman Hias (Tangkai)			
1. Anggrek	(49)	65	5
2. Mawar	(95)	88	91
Tanaman Obat (Kg)			
1. Jahe	28	7	(45)
2. Kunyit	37	(2)	13

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

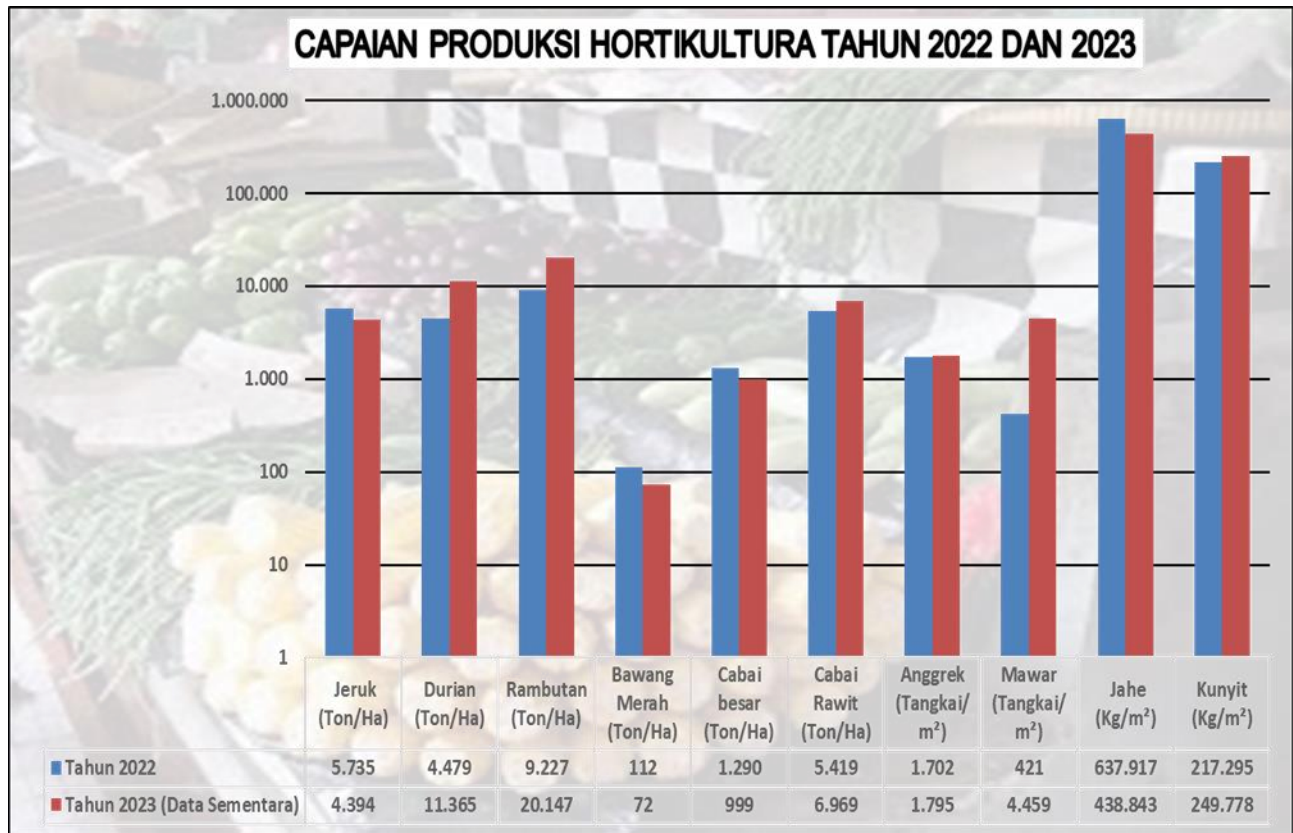
Tabel.26. Capaian Produksi Tanaman Hortikultura (ton,tangkai, kilogram) Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA TAHUN 2026	REALISASI		CAPAIAN KINERJA 2023 (%)	CAP. KINERJA DIBANDING KAN 2022 (%)	CAP. KINERJA THD AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2026) %
			ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023			
2	3	4	5	6	7	8	9
Jumlah Produksi Hortikultura							
1. Buah-buahan (Ton)							
a. Jeruk	13.893	14.885	5.735	4.394	31,63	-30,53	29,52
b. Durian	7.695	8.151	4.479	11.365	147,69	60,59	139,43
c. Rambutan	9.760	10.676	9.227	20.147	206,43	54,20	188,72
d. Nanas	14.064	14.858	10.342	10.994	78,17	5,93	73,99
e. Pisang	33.815	34.709	41.303	40.546	119,91	-1,87	116,82
2. Sayuran (Ton)							
a. Bawang Merah	7.988	8.255	112	72	0,91	-54,64	0,88
b. Cabai besar	6.416	6.810	1.290	999	15,58	-29,06	14,68
c. Cabai Rawit	8.309	8.432	5.419	6.969	83,87	22,24	82,65
d. Kacang Panjang	7.615	8.234	4.364	4.004	52,59	-8,99	48,63
3. Tanaman Hias (Tangkai)							
a. Anggrek	12.990	18.496	1.702	1.795	13,82	5,18	9,70
b. Mawar	6.884	9.121	421	4.459	64,77	90,56	48,89
4. Tanaman Obat (kg)							
a. jahe	766.798	904.998	637.917	438.843	57,23	-45,36	48,49
b. Kunyit	333.277	376.720	217.295	249.778	74,95	13,00	66,30

Ket : * Data Sementara

Sumber : BPS & Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Grafik.6 Capaian Produksi Tanaman Hortikultura (ton,tangkai,kilogram) Tahun 2023



Dari data pada tabel diatas dan grafik yang ada dapat dilihat perkembangan capaian produksi tanaman hortikultura selama tiga (tiga) tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, demikian pula untuk komoditas bawang merah dan cabai yang merupakan komoditas strategis. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan luas panen dan produktivitas tanaman hortikultura. Selain itu penyebab lainnya adalah fenomena El Nino yang menjadi tantangan besar karena dapat mengganggu produksi pertanian dan kesejahteraan petani. El Nino menimbulkan kekeringan panjang sehingga akan mengganggu pasokan air, gangguan musim tanam, yang berakibat penurunan produksi penyebaran serangan hama penyakit tanaman, dan penurunan kualitas tanaman akibat pertumbuhan tanaman terganggu.

Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

1. Identifikasi dan Mapping Wilayah Terdampak.
2. Percepatan Tanam.
3. Peningkatan Ketersediaan Alsintan.
4. Peningkatan Ketersediaan Air.
5. Penyediaan Benih Tahan Kekeringan dan OPT.
6. Program Adaptasi dan Mitigasi Dampak **El Nino**.

Penurunan luas panen dan produktivitas hortikultura berdampak pada Nilai Tukar Petani atau NTP Tanaman Hortikultura yang disingkat NTPH mengalami penurunan nilai tukar pada Desember 2023 sebesar 1,53 persen. Penurunan ini terjadi karena indeks harga yang diterima petani atau yang disingkat It menurun 0,94 persen yang tidak dapat menyeimbangi kenaikan indeks harga yang diterima petani yang disingkat Ib sebesar 0,60 persen. *(Sumber BPS Kalteng)*. Penurunan It pada Desember 2023 menurut Eko disebabkan oleh turunnya It pada kelompok buah-buahan seperti cempedak, semangka, dan pisang sebesar 2,13 persen. "Sementara kelompok sayur-sayuran seperti cabai rawit dan tomat, juga tanaman obat yakni jahe mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,83 persen dan 0,64 persen *.(Sumber BPS Kalteng)*

Walaupun produksi sayur dan buah selama 2 (dua) tahun terakhir menurun, hasil yang tetap dirasakan masyarakat secara luas **(Outcome)** dari sasaran strategis ini adalah dapat terpenuhinya kebutuhan buah dan sayur di Provinsi Kalimantan Tengah, yang semula banyak mendatangkan dari provinsi tetangga kini sebagian besar sudah dapat terpenuhi dari hasil pertanian setempat. Buah-buahan yang sering dikonsumsi masyarakat seperti durian, cempedak, lengkeng, nenas, papaya, melon, semangka, sawo dan jeruk telah cukup tersedia. Demikian pula halnya sayuran, sayuran yang sering dikonsumsi masyarakat seperti cabai, sawi, terong, timun, kangkung dan bayam selalu tersedia dipasaran dalam jumlah yang cukup sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan buah dan sayur di Kalimantan Tengah.

Dalam program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah terdapat beberapa kegiatan yang mendukung produksi buah di wilayah Kalimantan Tengah, seperti kegiatan pengadaan bantuan bibit buah seperti lengkeng, Nangka, jeruk dan rambutan.

SASARAN STRATEGIS 2

3.4. MENINGKATNYA JUMLAH POPULASI DAN PRODUKSI TERNAK

Salah satu program Gubernur Kalimantan Tengah selain swasembada pangan adalah swasembada dibidang peternakan khususnya daging ternak dan telur, dikarenakan selama ini lebih sering mendatangkan dari Provinsi tetangga untuk memenuhi kebutuhan akan produk daging ternak sehari-hari dan hari-hari besar keagamaan. Untuk itu berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi hal tersebut dengan menggalakkan berbagai program di bidang peternakan yang mampu meningkatkan populasi ternak yang berujung pada peningkatan produksi ternak. Pengembangan bidang peternakan juga merupakan salah satu Program guna mendukung Food Estate di Provinsi Kalimantan Tengah. Program Food Estate di Provinsi Kalimantan Tengah yang meliputi berbagai komoditas diantaranya tanaman pangan, komoditas hortikultura, perkebunan, peternakan serta perikanan.

3.4.1. JUMLAH POPULASI DAN PRODUKSI TERNAK TAHUN 2023

A. Jumlah Populasi Ternak (Ekor)

Perkembangan jumlah populasi ternak, persentase kenaikan dan penurunan selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2021 sampai dengan 2023 dan capain jumlah populasi ternak tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel.27. Perkembangan Jumlah Populasi Ternak Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERKEMBANGAN POPULASI TERNAK (ekor)		
	ATAP 2021	ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023*)
1	2	3	4
Jumlah Populasi Ternak (Ekor)			
1. Sapi Potong (Ekor)	84.504	71.658	73.936
2. Kerbau (Ekor)	11.214	11.537	11.588
3. Kambing (Ekor)	51.376	1.726	45.957
4. Babi (Ekor)	193.717	98.474	101.857
5. Ayam Buras (Ekor)	2.880.291	2.763.816	2.843.942
6. Ayam Ras Petelur (Ekor)	515.950	601.028	617.863
7. Ayam Ras Pedaging (Ekor)	23.071.082	26.012.428	26.653.685
8. Itik (Ekor)	293.632	252.686	256.689

Ket : * Data Sementara

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Tabel.28. Persentase Kenaikan dan Penurunan Jumlah Populasi Ternak di Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERSENTASE KENAIKAN/PENURUNAN JUMLAH POPULASI TERNAK (3 TAHUN)		
	ATAP 2021 (%)	ATAP 2022 (%)	ASEM 2023 (%)
1	2	3	4
Jumlah Populasi Ternak (Ekor)			
1. Sapi Potong	-3	-15	3,18
2. Kerbau	-5	3	0,44
3. Kambing	12	-97	2562,63
4. Babi	-14	-49	3,44
5. Ayam Buras	1	-4	2,90
6. Ayam Ras Petelur	1	16	2,80
7. Ayam Ras Pedaging	7	13	2,47
8. Itik	3	-14	1,58

Ket : * Data Sementara

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

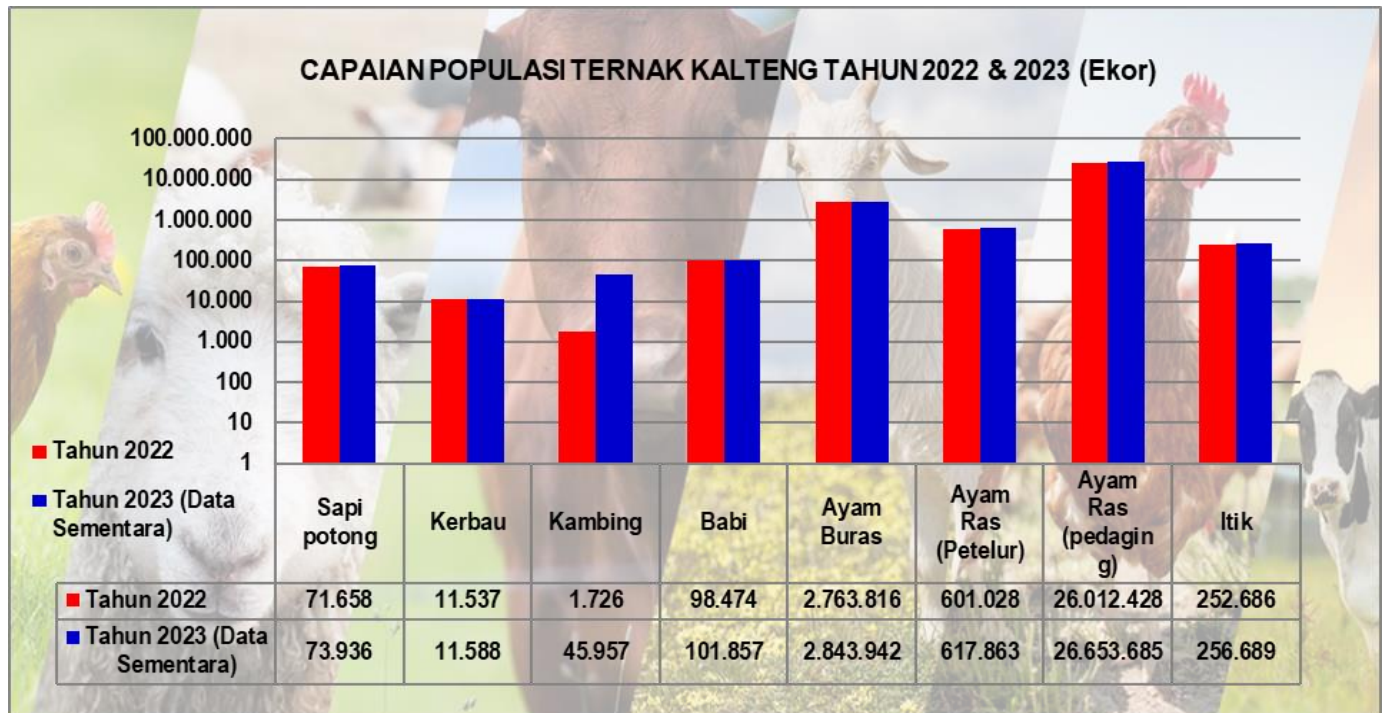
Tabel.29. Capaian Jumlah Populasi Ternak Provinsi Kalteng Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA TAHUN 2026	REALISASI		CAPAIAN KINERJA 2023 (%)	CAP. KINERJA DIBANDING KAN 2022 (%)	CAP. KINERJA THD AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2026) %
			ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023			
2	3	4	5	6	7	8	9
Jumlah Populasi Ternak (Ekor)							
1. Sapi potong	105.459	115.238	71.658	73.936	70,11	3,08	64,16
2. Kerbau	14.490	15.604	11.537	11.588	79,97	0,44	74,26
3. Kambing	56.498	60.843	1.726	45.957	81,34	96,24	75,53
4. Babi	275.390	292.246	98.474	101.857	36,99	3,32	34,85
5. Ayam Buras	3.347.926	3.552.846	2.763.816	2.843.942	84,95	2,82	80,05
6. Ayam Ras (Petelur)	520.580	552.443	601.028	617.863	118,69	2,72	111,84
7. Ayam Ras (pedaging)	27.524.246	29.208.950	26.012.428	26.653.685	96,84	2,41	91,25
8. Itik	349.725	371.131	252.686	256.689	73,40	1,56	69,16

Ket : * Data Sementara

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Grafik 7. Capaian Jumlah Populasi Ternak Provinsi Kalteng Tahun 2023



Berdasarkan data pada tabel dan grafik diatas jumlah populasi ternak selama 3 (tiga) tahun terakhir cenderung meningkat. Capaian populasi ternak pada tahun 2023 hampir seluruhnya meningkat jika dibandingkan tahun 2022. Peningkatan ini terjadi karena setelah pulihnya kondisi budidaya peternakan di Kalimantan Tengah setelah wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) melanda. Dengan status Nol Kasus PMK maka lalu lintas ternak dari dalam dan keluar daerah wilayah Kalimantan Tengah pun kembali normal. Meningkatnya populasi dan produksi ternak ini juga karena adanya kegiatan pengadaan bibit ternak yang bersumber dari dana APBD TA.2023, seperti ternak ayam, itik, sapi, dan kambing dengan, serta Adanya dukungan program pemerintah bantuan vaksin, obat-obatan, suplemen dan vitamin ternak yang ikut menjaga agar ternak tidak mudah terkena penyakit di 14 Kabupaten/Kota

B. Jumlah Produksi Ternak (Ton)

Perkembangan jumlah produksi ternak,persentase kenaikan dan penurunan selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2021 sampai dengan 2023 dan capaian jumlah produksi daging ternak (ton) dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel.30. Perkembangan Jumlah Produksi Ternak Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERKEMBANGAN PRODUKSI TERNAK (ton)		
	ATAP 2021	ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023*)
1	2	3	4
Jumlah Produksi Daging ternak (ton)			
1. Sapi Potong	3.800	3.944,62	4.026,73
2. Kerbau	95	70,76	48,75
3. Kambing	235	1,76	33,65
4. Babi	2.496	1.890,56	1.949,35
5. Ayam Buras	2.100	2.472,11	2.543,78
6. Ayam Ras Petelur	55	400,29	411,50
7. Ayam Ras Pedaging	26.832	37.848,08	39.440,16
8. Itik	182	238,65	242,43

Ket : * Data Sementara

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Tabel.31. Persentase Kenaikan dan Penurunan Jumlah Produksi Ternak di Provinsi Kalteng

KOMODITAS	PERSENTASE KENAIKAN/PENURUNAN JUMLAH PRODUKSI TERNAK (3 TAHUN)		
	ATAP 2021 (%)	ATAP 2022 (%)	DATA SEMENTARA 2023* (%)
1	2	3	4
Jenis Ternak (ekor)			
1. Sapi Potong	-3,46	3,80	2,08
2. Kerbau	10,98	-25,19	-31,11
3. Kambing	6,88	-99,25	1.810,79
4. Babi	38,60	-24,25	3,11
5. Ayam Buras	-3,71	17,73	2,90
6. Ayam Ras Petelur	12,68	630,05	2,80
7. Ayam Ras Pedaging	-30,46	41,06	4,21
8. Itik	16,97	30,90	1,56

Ket : * Data Sementara

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

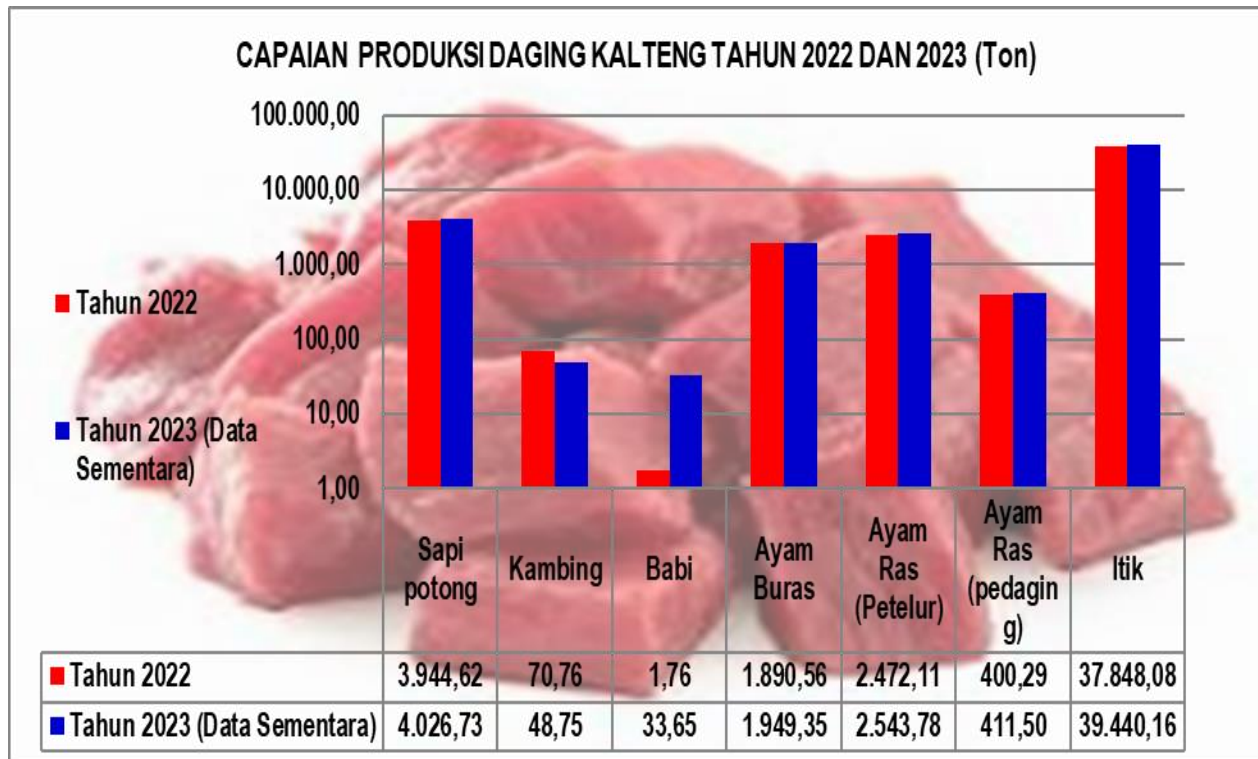
Tabel.32 Capaian Jumlah Produksi Daging Ternak Provinsi Kalteng Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA TAHUN 2026	REALISASI		CAPAIAN KINERJA 2023 (%)	CAP. KINERJA DIBANDING KAN 2022 (%)	CAP. KINERJA THD AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2026) %
			ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023			
2	3	4	5	6	7	8	9
Jumlah Produksi Daging ternak (ton)							
1. Sapi potong	5.386	5.885	3.944,62	4.026,73	74,76	2,04	68,42
2. Kerbau	98	105	70,76	48,75	49,74	-45,15	46,42
3. Kambing	254	274	1,76	33,65	13,25	94,77	12,28
4. Babi	2.041	2.166	1.890,56	1.949,35	95,51	3,02	90,00
5. Ayam Buras	2.805	2.977	2.472,11	2.543,78	90,69	2,82	85,45
6. Ayam Ras (Petelur)	44	46	400,29	411,50	935,22	2,72	894,56
7. Ayam Ras (pedaging)	42.652	45.262	37.848,08	39.440,16	92,47	4,04	87,14
8. Itik	215	228	238,65	242,43	112,76	1,56	106,33

Ket : * Data Sementara

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Grafik 8. Capaian Jumlah Produksi Daging Ternak Provinsi Kalteng Tahun 2023



Berdasarkan data pada tabel dan grafik diatas dapat dilihat produksi daging ternak pada selama 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan tren meningkat setiap tahunnya.

Penyebab meningkatnya produksi daging ternak pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- Adanya dukungan program dari pemerintah yang bersumber dari dana APBD seperti pengadaan bibit ternak sapi, kambing, ayam dan itik.
- Keberhasilan pemeliharaan Kesehatan dan terkendalinya pencegahan penyakit menular ternak di wilayah Kalteng dalam hal ini kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)
- Meningkatnya kualitas kesehatan ternak karena adanya Vaksinasi dan pemberian vitamin ternak sehingga menekan jumlah kematian ternak akibat PMK sehingga meningkatkan kesehatan ternak.
- Mampu dikendalikan nya wabah penyakit hewan menular.

C. Jumlah Produksi Telur (Kg)

Perkembangan jumlah produksi ternak, persentase kenaikan dan penurunan selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2021 sampai dengan 2023 dan capaian jumlah produksi telur tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel.33. Perkembangan Jumlah Produksi Telur (Kg) Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERKEMBANGAN PRODUKSI TELUR (kg)		
	ATAP 2021	ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023*)
1	2	3	4
Jumlah Produksi Telur (kg)			
1. Ayam Buras	2.469.814	2.349.244	2.417.351
2. Ayam Ras Petelur	4.461.414	5.421.838	5.573.705
3. Itik	1.730.249	1.485.667	1.509.203

Ket : * Data Sementara

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Tabel..34. Persentase Kenaikan dan Penurunan Jumlah Produksi Telur di Provinsi Kalteng Th.2021 s.d Th.2023

KOMODITAS	PERSENTASE KENAIKAN/PENURUNAN JUMLAH PRODUKSI TELUR (3 TAHUN)		
	ATAP 2021 (%)	ATAP 2022 (%)	DATA SEMENTARA 2023* (%)
1	2	3	4
Produksi telur			
1. Ayam Buras	1,42	-5,13	2,82
2. Ayam Ras Petelur	-43,92	17,71	2,72
3. Itik	3,42	-16,46	1,56

Ket : * Data Sementara

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Tabel.35. Capaian Jumlah Produksi Telur (Kg) Provinsi Kalteng Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA TAHUN 2026	REALISASI		CAPAIAN KINERJA 2023 (%)	CAP. KINERJA DIBANDING KAN 2022 (%)	CAP. KINERJA THD AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2026) %
			ATAP 2022	DATA SEMENTARA 2023			
2	3	4	5	6	7	8	9
Jumlah Produksi Telur (kg)							
1. Ayam Buras	2.596.096	2.754.998	2.349.244	2.417.351	93,11	2,82	87,74
2. Ayam Ras Petelur	7.136.250	7.573.046	5.421.838	5.573.705	78,10	2,72	73,60
3. Itik	1.827.790	1.939.666	1.485.667	1.509.203	82,57	1,56	77,81

Ket : * Data Sementara

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Grafik.9. Capaian Jumlah Produksi Telur (Kg) Provinsi Kalteng Tahun 2023



Berdasarkan data pada tabel dan grafik diatas untuk produksi telur selama 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan trend yang meningkat. Untuk capaian produksi telur pada tahun 2023 meningkat dibanding tahun 2022

Penyebab tinggi dan meningkatnya produksi telur pada tahun 2023 adalah :

- Meningkatnya populasi ayam ras petelur dan itik dikarenakan adanya dukungan program bantuan bibit ternak dari pemerintah yang bersumber dari dana APBD pada tahun 2023 dan harga telur yang relatif stabil membuat masyarakat cenderung rutin membeli telur.

Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

- Diupayakan terus berlanjutnya dukungan program teknis dari Pemerintah untuk menunjang peningkatan ketersediaan telur, dengan terus meningkatkan populasi ternak ayam buras, ayam petelur dan itik.

Hasil yang dapat dirasakan yang mampu memberikan manfaat dan dirasakan masyarakat secara luas (**Outcome**) dan terus menerus dari sasaran strategis ini adalah terpenuhinya kebutuhan akan produksi daging ternak, terutama produksi telur di wilayah Kalimantan Tengah untuk dikonsumsi sehari-hari. Walaupun untuk hari raya besar umat beragama masih tetap mendatangkan dari Provinsi tetangga seperti sapi, ayam potong dan telur. Namun hasil produksi daging secara umum sudah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

3.5. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2023

Akuntabilitas keuangan merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian keuangan SKPD terhadap pagu dana yang telah ditetapkan di DPA SKPD Tahun 2023, baik APBD Murni maupun APBD Perubahan, dimana dana tersebut dipergunakan untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 yang telah ditandatangani bersama antara Kepala SKPD dan Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah. Pengukuran akuntabilitas keuangan (realisasi keuangan) masing-masing program teknis dan kegiatan teknis yang termuat didalamnya dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2023 yang termuat dalam Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2023.

Total pagu Tahun Anggaran 2023 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebesar Rp. 113.606.065.037,- (Seratus Tiga Belas Milyar Enam Ratus Enam Juta Empat Puluh Lima Ribu Tiga Puluh Tujuh Rupiah). Realisasi anggaran per 31 Desember Tahun 2023 sebesar Rp. 104.938.644.365,- (Seratus Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Lima Rupiah) atau 92, 37%.

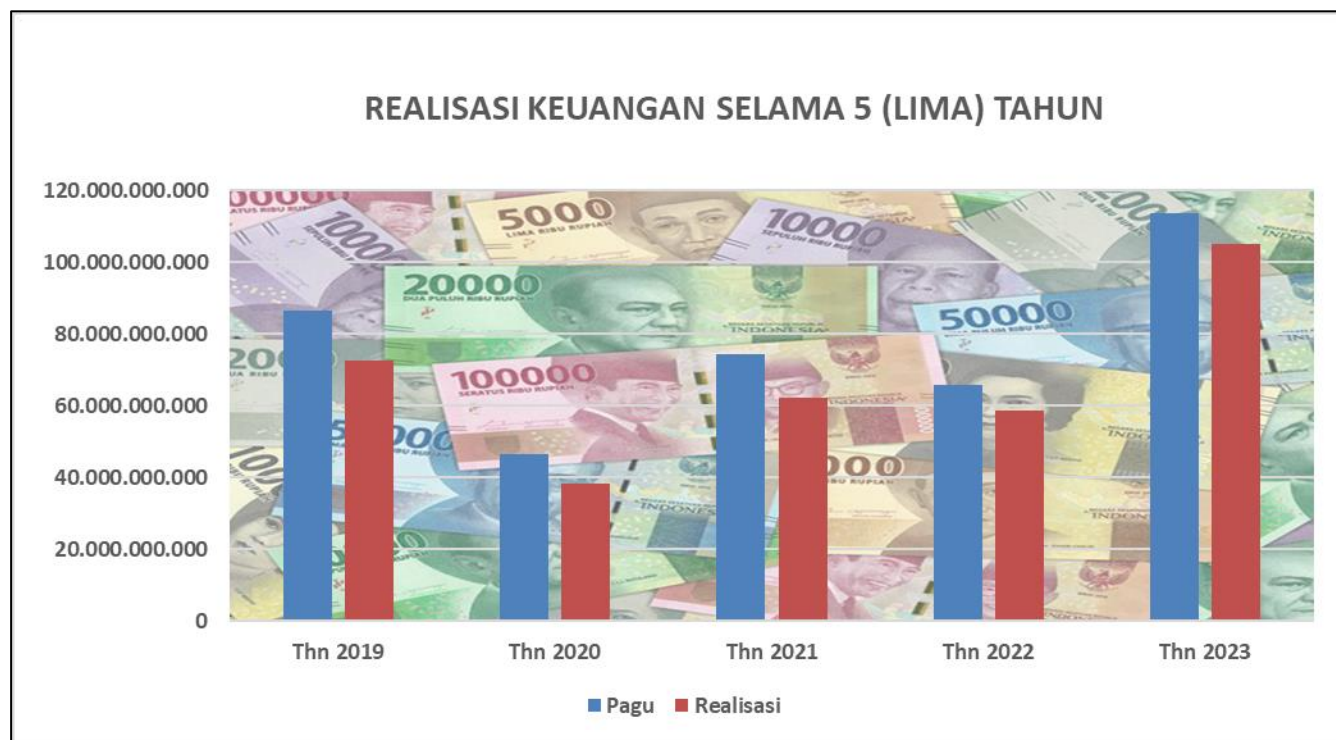
Perkembangan capaian realisasi anggaran selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2021 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada Tabel.25.berikut,

Tabel.36. Capaian Realisasi Keuangan Tahun 2021 s.d Tahun 2023

NO.	TAHUN ANGGARAN	PAGU ANGGARAN (APBD-P) (Rp,-)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5
1	Tahun Anggaran 2019	86.504.640.953	72.526.714.472	83,84
2	Tahun Anggaran 2020	46.474.098.752	38.407.279.523	82,64
3	Tahun Anggaran 2021	74.354.810.025	62.147.416.797	83,58
4	Tahun Anggaran 2022	65.920.444.943	58.618.683.575	88,92
5	Tahun Anggaran 2023	113.606.065.037	104.938.644.365	92,37

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Grafik.10. Capaian Realisasi Keuangan Tahun 2019 s.d Tahun 2023



Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

Pagu anggaran program dan kegiatan teknis pendukung sasaran strategis dan IKU sebesar Rp. 68.186.893.033,- (Enam Puluh Delapan Milyar Seratus Delapan Puluh Enam Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Tiga Puluh Tiga Rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp.63.587.286.285,- (Enam Puluh Tiga Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah) atau sebesar 93,25 %. Realisasi keuangan program/kegiatan teknis pendukung per sasaran strategis Tahun 2023 tertera pada tabel 26 berikut,

Tabel.37. Realisasi Keuangan Program Teknis Pendukung Sasaran Strategis Tahun 2023

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI	%	MENDUKUNG KEGIATAN
1	2	3	4	5	6
II.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	60.600.626.783	57.049.755.297	94,14	
1	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	7.822.680.840	6.963.582.720	89,02	
	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian	7.747.680.840	6.957.470.720	89,80	1
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	75.000.000	6.112.000	8,15	1
2	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	7.596.169.632	6.780.889.251	89,27	
	Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Benih	618.225.000	607.542.748	98,27	1
	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	4.342.800.000	3.876.282.264	89,26	1
	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	2.635.144.632	2.297.064.239	87,17	1
3	Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	2.563.776.000	2.412.779.275	94,11	
	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	2.322.776.000	2.195.950.669	94,54	2
	Pengembangan Kapasitas Petugas Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	241.000.000	216.828.606	89,97	2
4	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi	125.000.000	112.809.114	90,25	
	Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	125.000.000	112.809.114	90,25	2
5	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	42.493.000.311	40.779.694.937	95,97	
	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	42.368.000.311	40.772.020.023	96,23	2
	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	125.000.000	7.674.914	6,14	2

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI	%	KET
1	2	3	4	5	6
III.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	4.500.450.000	4.056.749.963	90,14	
1	Penataan Prasarana Pertanian	4.420.000.000	3.981.756.863	90,08	
	Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	980.000.000	961.900.520	98,15	1,2
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani	3.215.000.000	2.795.919.643	86,96	1
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani	100.000.000	99.676.000	99,68	1
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	125.000.000	124.260.700	99,41	1,2
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta sarana pendukungnya	12.902.581.000	12.117.502.255	93,92	1,2
2	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Wilayahnya Lebih Dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	80.450.000	74.993.100	93,22	
	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	80.450.000	74.993.100	93,22	2
IV.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.041.686.000	837.874.607	80,43	
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	405.671.000	221.888.192	54,70	
	Pengendalian Resiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	201.844.000	107.961.076	53,49	2
	Pembebasan Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	95.145.000	75.027.116	78,86	2
	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	108.682.000	38.900.000	35,79	2
2	Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	636.015.000	615.986.415	96,85	
	Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan kesehatan Masyarakat Veteriner	636.015.000	615.986.415	96,85	2

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI	%	KET
1	2	3	4	5	6
V.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	636.906.250	611.497.554	96,01	
1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	636.906.250	611.497.554	96,01	
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	636.906.250	611.497.554	96,01	1
	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	22.000.000	15.390.000	69,95	1
VI.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.407.224.000	1.031.408.864	73,29	
1	Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian	430.000.000	322.668.180	75,04	
	Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN	50.000.000	-	-	1
	Kerja Sama Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya dan Swasta	380.000.000	322.668.180	84,91	1
2	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	977.224.000	708.740.684	72,53	
	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	977.224.000	708.740.684	72,53	1
TOTAL		68.186.893.033,00	63.587.286.285,00	93,25	

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng Tahun 2023

3.6. PRESTASI DAN PENGHARGAAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah memperoleh 2 (dua) penghargaan yaitu :

1. Penghargaan PAHARI AWARD Tahun 2023

Penghargaan ini diberikan Bank Indonesia untuk kategori Mitra Strategis Pendukung Asesmen Ekonomi dan Keuangan Daerah Terbaik Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023. Penghargaan ini diberikan di Kantor Bank Indonesia Perwakilan Kalimantan Tengah, Palangka Raya, Rabu (29/11/2023).



2. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan (TPHP) Provinsi Kalimantan Tengah meraih penghargaan peringkat Terbaik III Kategori “BB” (Sangat Baik) dengan nilai 79,15 berdasarkan Ikhtisar Laporan Hasil Evaluasi (LHE) atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022. Piagam Penghargaan SAKIP 2022 ini diserahkan oleh Wakil Gubernur Kalimantan Tengah H. Edy Pratowo kepada Kepala Dinas TPHP Prov. Kalteng Sunarti pada kegiatan *Entry Meeting* Pemeriksaan Reguler Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2023 dan penandatanganan *Audit Charter* (Piagam Audit) oleh seluruh Kepala Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, Selasa (17/10/2023) di Aula Inspektorat Provinsi Kalimantan Tengah, Palangka Raya.



BAB. IV. P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan pertanggungjawaban kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah sesuai Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022. Dari laporan ini dapat diketahui gambaran Kinerja yang telah tercapai untuk mendukung visi dan misi Gubernur Kalimantan Tengah dalam memenuhi swasembada pangan dan daging ternak di Provinsi Kalimantan Tengah.

4.1. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah,

- a. Berdasarkan hasil realisasi capaian kinerja Tahun 2023 yang ada secara umum untuk komoditas tanaman pangan dan hortikultura rata-rata mengalami penurunan baik dari luas panen, produktivitas dan produksinya dibandingkan tahun 2022.
- b. Penyebab penurunan produksi komoditas pertanian adalah adanya EL Nino yang menimbulkan kekeringan panjang sehingga akan mengganggu pasokan air; gangguan musim tanam, yang berakibat penurunan produksi; penyebaran serangan hama penyakit tanaman, dapat menyebabkan penyebaran yang lebih cepat dan lebih luas; dan penurunan kualitas tanaman akibat pertumbuhan tanaman terganggu.
- c. Capaian populasi ternak pada tahun 2023 rata-rata meningkat jika dibandingkan tahun 2022. Pada periode akhir Renstra jumlah populasi ternak hampir mencapai target 2026. Dengan rata-rata capaian 70% - 80 %. Peningkatan ini terjadi karena setelah pulihnya kondisi budidaya peternakan di Kalimantan Tengah setelah wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) melanda.
- d. Meningkatnya populasi dan produksi ternak ini juga karena adanya kegiatan pengadaan bibit ternak yang bersumber dari dana APBD TA.2023, seperti ternak ayam, itik, sapi, dan kambing dengan, serta Adanya dukungan program pemerintah bantuan vaksin, obat-obatan, suplemen dan vitamin ternak.
- e. Produksi telur selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan tren yang meningkat. Untuk capaian produksi telur pada tahun 2023 rata-rata meningkat dibanding tahun 2022 terutama telur ayam ras (4,15%). Capaian jangka menengah rata-rata melebihi 80%.

- f. Total pagu Tahun Anggaran 2023 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebesar Rp. 113.606.065.037,- (Seratus Tiga Belas Milyar Enam Ratus Enam Juta Empat Puluh Lima Ribu Tiga Puluh Tujuh Rupiah). Realisasi anggaran per 31 Desember Tahun 2023 sebesar Rp. 104.938.644.365,- (Seratus Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Lima Rupiah) atau 92,37%.
- g. Pagu anggaran program dan kegiatan teknis pendukung sasaran strategis dan IKU sebesar Rp. 68.186.893.033,- (Enam Puluh Delapan Milyar Seratus Delapan Puluh Enam Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Tiga Puluh Tiga Rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp.63.587.286.285,- (Enam Puluh Tiga Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah) atau sebesar 93,25 %.

4.2. SARAN

Untuk lebih memperbaiki dan meningkatkan capaian kinerja guna mendukung visi misi Gubernur Kalimantan Tengah, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain;

1. Perlu adanya revisi Renstra terkait data-data target selama 5 (lima) tahun, karena dinilai terlalu tinggi apabila disesuaikan dengan realisasi capaian selama ini, agar IKU dan Targetnya dapat diperbaharui kembali sesuai dengan kondisi di lapangan
2. Untuk meningkatkan kinerja pada setiap urusan yang menjadi kewenangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah maka perlu dilakukan penajaman skala prioritas sasaran berdasarkan Rencana Strategis RENSTRA dan sumber daya yang dimiliki/mendukung dan kegiatan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya.
2. Meningkatkan koordinasi yang harmonis di dalam maupun diluar SKPD dan dengan berbagai stakeholter dalam pelaksana dilapangan, agar tidak terjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan, terutama untuk antisipasi anomali iklim yang memicu penurunan hasil tanaman pangan dan hortikultura

3. Perlu adanya SOP sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan, sehingga masing-masing memiliki tanggung jawab dalam mencapai hasil yang maksimal.
4. Melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target yang tertuang dalam perjanjian kinerja (PK), baik bulanan atau triwulan.
5. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan yang selama ini belum maksimal.